



UMRAH
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Satu Gurindam

Laporan

KINERJA

2021

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Jl. Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang

Telp. (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500090

Webnite: <http://umrah.ac.id> e-mail: email@umrah.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 ini dalam rangka memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

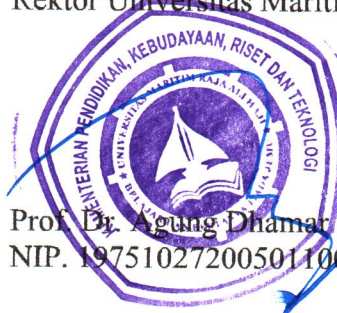
Laporan kinerja tahun anggaran 2021 kami sajikan dengan menampilkan target – target sesuai dengan apa yang sudah dicantumkan dalam Sasaran Strategis Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2020 – 2024 yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH, Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi di UMRAH, Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH dan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di UMRAH seperti yang terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Selaras dengan akan dilaksanakannya Reformasi Birokrasi di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji akan terus meningkatkan akuntabilitas kinerja, salah satunya akan melakukan reviu Renstra 2020 – 2024 untuk lebih mendekatkan dengan Indikator Kinerja Kegiatan dan melakukan tinjauan ulang atas evaluasi dan capaian kinerja.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan kegiatan pada Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji juga terus melakukan pengembangan sistem evaluasi dan penganggaran yang bertujuan memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja fisik maupun keuangan. Hal ini kami maksudkan supaya anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terserap secara maksimal, dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masing – masing fakultas dan unit kerja yang tertuang dalam Renstra Universitas tahun 2020 - 2024.

Laporan Kinerja ini dibuat dengan mengacu pada indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024, serta berdasarkan prinsip akuntabilitas, agar stakeholder dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tanjungpinang, Januari 2022

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji



Prof. Dr. Agung Dhamat Syakti, S. Pi., DEA
NIP. 197510272005011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Raya Dompok Telp. (0771) 4500089 ; Fax. (0771) 4500090
PO.BOX 155 Tanjungpinang 29111

Website: <http://umrah.ac.id> e-mail : email@umrah.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk Tahun Anggaran 2021 Sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Tanjungpinang, 30 Januari 2021
Ketua SPI

Fatahurazak, SE.Ak., M.Ak., CA
196706072021211002

TIM PENYUSUN :

Penanggungjawab : DR. Tengku Said Raza'i., S. Pi., M.Si

Pengarah : Aan Wahyudi., SKM, M,Si
Tahri, SE

Ketua : Suci Oktavia Ansari, SE

Wakil Ketua : Herli Wahyu Diantoro, SE

Anggota : Yuni Trisandi, SE

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja ini disusun sebagai langkah dan perwujudan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan apa yang tertuang dan diamanahkan dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2022 merupakan tahun 2 (kedua) Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan Renstra 2020 – 2024 sejak berpindah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024 yang memuat Visi yaitu **Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari – Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN** yang berlandaskan pada semangat Belajar dan Bertanya Tiada Jemu. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan roda organisasinya berpedoman pada misi UMRAH yang diterjemahkan dalam 4 dharma yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN);
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN);
3. Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional;
4. Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

Sedangkan dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan, UMRAH mempunyai karakter dasar penting akademik yang bernilai antara lain :

1. Menjunjung tinggi nilai – nilai dasar kemanusiaan yang berbudaya serta harmoni dalam keberagaman;
2. Keberanian dalam komunikasi dan tindakan dalam menjunjung tinggi prinsip – prinsip moralitas akademik berupa kejujuran objektivitas, taat asas, dan bebas kepentingan dalam cara berpikir untuk memperoleh kebenaran ilmiah;
3. Memiliki keberpihakan terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam pengembangan kegiatan akademik;
4. Memiliki orientasi ke masa depan yang lebih maju dan berkeadilan.

Keseluruhan misi dan tujuan tersebut dituangkan ke dalam sasaran kegiatan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan mempunyai indikator kinerja utama sebagai alat ukur tingkat capaiannya. Setiap tahun indikator kinerja utama UMRAH diukur tingkat ketercapaiannya guna mengetahui seberapa besar capaian UMRAH dalam menterjemahkan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengelompokkan Indikator Kinerja Utama (IKU) UMRAH memiliki 4 Sasaran Kegiatan yang didalamnya terdapat 10 Indikator Kinerja Kegiatan yang berfungsi untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. Dari 10 indikator kinerja tersebut, secara keseluruhan rata – rata telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2021 ini dengan tingkat ketercapaian yang beragam. Adapun capaian dari target yang telah dilaksanakan dengan hasil yang bervariasi, dikarenakan masih perlunya beberapa penyesuaian terhadap penentuan target dan pengalokasian anggaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Tim Penyusun	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Diagram	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	1
1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	2
1.3 ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	11
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	21
1.5 LANDASAN HUKUM	22
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	25
2.1 RENCANA STRATEGIS	25
2.1 VISI DAN MISI	25
2.3 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	27
2.2 PERJANJIAN KINERJA	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1 PERENCANAAN DAN PENGUKURAN KINERJA	33
3.2 PENGUKURAN KINERJA	36
3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	37
3.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	45
3.5 REALISASI ANGGARAN	75
BAB IV PENUTUP	76

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji.....	15
Gambar 1.2.	Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2021	23
Gambar 1.3.	Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2021	25
Gambar 3.1.	Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil	37
Gambar 3.2.	Posisi pengukuran kinerja dalam Sistem AKIP	39
Gambar 3.3.	Kegiatan Kukerta Mahasiswa Umrah	45
Gambar 3.4.	Kunjungan Rektor Umrah ke Tokoh Tanjungpinang dan Wakil Walikota Tanjungpinang	47
Gambar 3.5.	Pelaksanaan Wisuda Mahasiswa Umrah Tahun 2021	51
Gambar 3.6.	Ucapan Selamat dari Menko Marves, Direktur Belmawa dan Orasi ilmiah oleh Gubernur Kepulauan Riau Saat Pelaksanaan Wisuda Mahasiswa Umrah Tahun 2021	52
Gambar 3.7.	Beberapa Dokumentasi alumni yang melanjutkan studi dan diterima kerja	54
Gambar 3.8.	Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam Kompetisi Sobat Bumi 2020 Tingkat Provinsi Kepri.....	54
Gambar 3.9	Keikutsertaan Workshop Program Kreativitas Mahasiswa 2021	55
Gambar 3.10	Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam kejuaraan Bandung Lautan Api Championship 3 Kontingen UMRAH Sabet 4 Medali.....	56
Gambar 3.11	Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam kejuaraan Bandung Lautan Api Championship 3 Kontingen UMRAH Sabet 4 Medali ..	58
Gambar 3.12	Mahasiswa Umrah Mengikuti Kegiatan Kontes Kapal Cepat Tak Berawak di UMM Malang	58
Gambar 3.13	Rangkaian kegiatan uji kompetensi mahasiswa FIKP tahun 2021.....	59
Gambar 3.14	Kegiatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan MBKM yakni Mengabdikan Desa	60
Gambar 3.15	Proyek Kemanusiaan Di Kabupaten Lingga Yang Melibatkan Dosen Dan Mahasiswa Umrah 2021	61
Gambar 3.16	Persiapan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Dalam Rangka Mengikuti Perlombaan Kapal Cepat Tanpa Awak 2021	64
Gambar 3.17	Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam Kontes Robot Indonesia 2021	65
Gambar 3.18	Pelatihan Penulisan Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional 2021	67
Gambar 3.19	Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dan Fukuoka University Japan serta Institute of Marine Engineering Science and Technology (IMarEST) Asia Pacific dan 17 anggota Forum Fakultas Sains dan Teknologi PTKIN menyelenggarakan Webinar menggunakan Webex System	71
Gambar 3.20	Rektor Umrah Menandatangani MoU dengan UNHCR dan Perpanjangan Kerjasama Rektor UMRAH dengan UNSOED Tandatangani MoU	72
Gambar 3.21	Kunjungan ke Gedung Science and Technology Park Rektor UMRAH berharap IPB dapat Berkiprah di Lokasi Kepri yang Strategis	73
Gambar 3.22	Kegiatan Mahasiswa FISIP dalam Rangka Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek	74
Gambar 3.23	Sosialisasi dan Evaluasi Kinerja Tingkat Fakultas	79

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi	10
Tabel.1.2.	Status Kepegawaian Dosen UMRAH	11
Tabel.1.3.	Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik	14
Tabel.1.4.	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja	16
Tabel.2.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	29
Tabel.2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 UMRAH	32
Tabel.2.3	Postur Anggaran Berdasarkan Kode Aktivitas	34
Tabel.3.1.	Komponen Indikator Kinerja Kegiatan Umrah 2021.....	40
Tabel.3.2.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021	48
Tabel.3.3.	Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja	50
Tabel.3.4.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
Tabel.3.5.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	59
Tabel 3.6.	Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.....	63
Tabel 3.7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.....	65
Tabel 3.8.	Tabel Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	67
Tabel 3.9.	Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH di Universitas Maritim Raja Ali Haji	68
Tabel 3.10.	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.	72
Tabel 3.11.	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	75
Tabel 3.12.	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	76
Tabel 3.13.	Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB.....	78
Tabel 3.14.	Postur Anggaran Berdasar Sumber Dana	80
Tabel 3.15.	Serapan Anggaran Per Output.....	80
Tabel 3.16.	Capaian IKK Rata – rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%	81

Daftar Diagram

Diagram 1.1.	Jumlah Mahasiswa Umrah Aktif Tahun 2021	3
Diagram 1.2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2021	4
Diagram 1.3.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2021	5
Diagram 1.4.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021	6
Diagram 1.5.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2021	7
Diagram 1.6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2021	8
Diagram 1.7.	Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk	9
Diagram 1.8.	Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2020 Berdasarkan Status Kepegawaian	12
Diagram 3.1.	Realiasi Kinerja Evaluasi Kinerja Anggaran	82
Diagram 3.2.	Indikator Kinerja Pengelola Keuangan	83



Bab I

Pendahuluan

- A. Sejarah Singkat Universitas Maritim Raja Ali Haji
- B. Aspek Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji
- C. Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji
- D. Maksud dan Tujuan
- E. Landasan Hukum
- F. Sistematika Pembahasan Dan Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang ada di kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Latar belakang berdirinya UMRAH didasari oleh niat yang sangat kuat dari segenap warga Provinsi Kepulauan Riau untuk memiliki suatu Perguruan Tinggi Negeri yang akan menjadi tempat bagi para pemuda dan pemudi Bumi Segantang Lada ini memperoleh pendidikan tinggi agar dapat menciptakan lulusan yang bisa menjadi pemimpin, wirausaha, abdi negara dan orang yang berguna bagi masyarakat Kepulauan Riau di masa yang akan datang sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang membanggakan.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri termuda di Indonesia yang memiliki nilai strategis dilihat dari berbagai aspek yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Nilai strategis ini mencakup Wilayah Barat Negara Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan Singapura dengan lokasi geografis dan nilai history yang saling berdekatan sejak zaman Kerajaan Riau - Lingga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) secara resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Selanjutnya Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang dalam menciptakan lulusan yang unggul, berakhlak mulia, mempunyai jiwa wirausahawan di bidang maritim yang merupakan potensi utama Kepulauan Riau khususnya dan juga Indonesia pada umumnya. Keadaan ini yang menjadi nilai jual tersendiri bagi UMRAH dibanding perguruan tinggi lainnya. Menjadi universitas terkemuka berbasis kemaritiman merupakan tantangan berat bagi UMRAH di tengah ketatnya persaingan yang ada di negeri ini, tapi dengan konsistensi segenap civitas akademika UMRAH serta dukungan seluruh lapisan masyarakat Kepulauan Riau diharapkan tantangan tersebut bisa dilalui sehingga cita – cita menjadi Universitas berskala Internasional yang berbasis kemaritiman bisa tercapai.

Kata Universitas Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk mengemban kemajuan dunia maritim di negeri ini khususnya di kawasan Kepulauan Riau, sedangkan nama Raja Ali Haji yang juga disandang oleh UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kepahlawanan dan berkebudayaan Raja Ali Haji yang merupakan Pahlawan Bahasa yang berasal dari Kepulauan Riau.

UMRAH dalam perjalanannya selama lebih dari 15 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama juga dilakukan dengan berbagai perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia antara lain UI, UR, UB, ITB, IPB, Universitas Riau, Universitas Jambi, UPN Veteran. Selain melakukan kerjasama dengan PTN dan PTS yang ada di Indonesia, UMRAH juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di negara tetangga seperti UTM, UM, dan UPSI termasuk juga dengan Universitas yang berada di Negara lain seperti di Taiwan, Australia dan Prancis.

1.2. ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

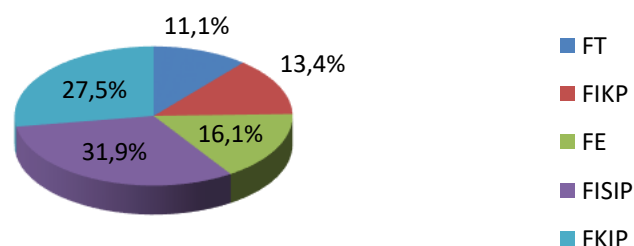
Keberadaan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan hasil dari perjuangan tokoh masyarakat, tokoh politik, badan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat yang berada di daerah Provinsi Kepulauan Riau yang sejalan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mengisi pembangunan dengan mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan sebuah perguruan tinggi yang sudah pada posisinya untuk memenuhi unsur penunjang pembangunan nasional di bidang pendidikan yang merupakan pusat pengetahuan, teknologi dan budaya berfungsi mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki pribadi yang mandiri, berkualitas, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Pada Tahun 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki mahasiswa yang aktif sebanyak 5.919 mahasiswa yang tersebar di 5 Fakultas dan 22 Program Studi. Untuk melihat banyaknya jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2021

Jumlah Mahasiswa Aktif UMRAH Tahun 2021



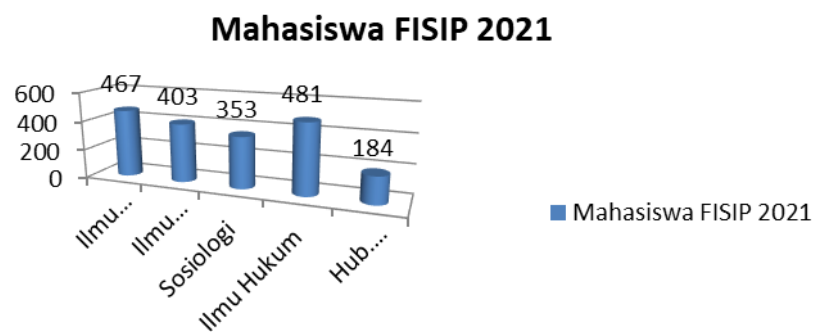
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak adalah :

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) memiliki 5 program studi dengan jumlah mahasiswa 1.888 orang atau sebanyak (31,9%). FISIP merupakan fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak pada Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini dikarenakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada mulanya merupakan gabungan antara UMRAH dan STISIPOL. Untuk akreditasi pada ke 5 program studi ini yaitu Ilmu Administrasi Negara dengan akreditasi (B), Ilmu Pemerintahan terakreditasi (B), Sosiologi terakreditasi (B), Ilmu Hukum terakreditasi (B) dan Hubungan Internasional terakreditasi (C). Untuk dapat mengetahui banyaknya jumlah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik per Program Studi dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 1.2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2021



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

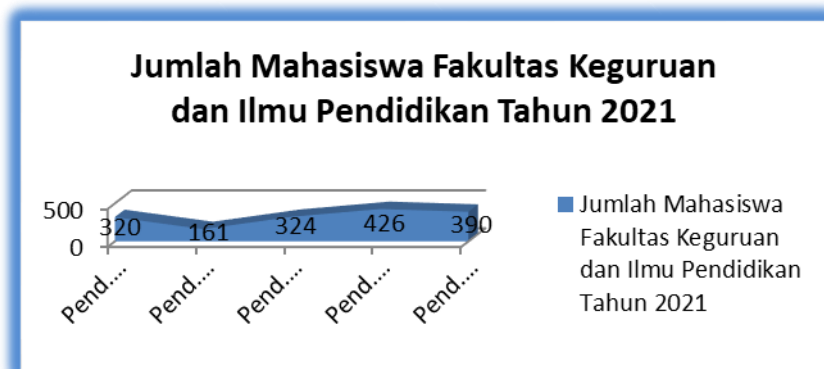
Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa program studi (prodi) yang memiliki mahasiswa paling banyak yaitu prodi Ilmu Hukum (IH) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 481 mahasiswa (26%), peringkat kedua yaitu prodi Ilmu Administasi (IAN) sebanyak 467 mahasiswa (24%), peringkat ketiga Ilmu Pemerintahan sebesar 403 Mahasiswa (21%) serta prodi Ilmu Sosiologi dengan jumlah 353 mahasiswa (19%) dan program studi baru yaitu Hubungan Internasional sebanyak 184 orang mahasiswa atau sebesar (10%) dari total mahasiswa FISIP sebanyak 1.888 mahasiswa.

Pada Tahun 2020 Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik UMRAH membuka program studi baru untuk S2 yaitu Magister Administrasi Publik (M.AP), dimana jumlah mahasiswa angkatan I berjumlah 14 orang mahasiswa. Magister Administrasi Publik pada awal dibukanya belum memiliki akreditasi, oleh sebab itu maka masih rendahnya jumlah mahasiswa pada program studi S2 Magister ini. Selain faktor akreditasi, kurangnya sosialisasi ke masyarakat terkait program studi magister ini dan masa pandemi covid-19 juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat masyarakat untuk mendaftar pada program study magister ini.

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak nomor 2 setelah FISIP dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.621 orang atau 27,5% dari jumlah total mahasiswa yang ada d UMRAH. FKIP memiliki 5 (lima) prodi yang semuanya sudah terakreditasi (B) yaitu, Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk dapat melihat Penyebaran jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 1.3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2021



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

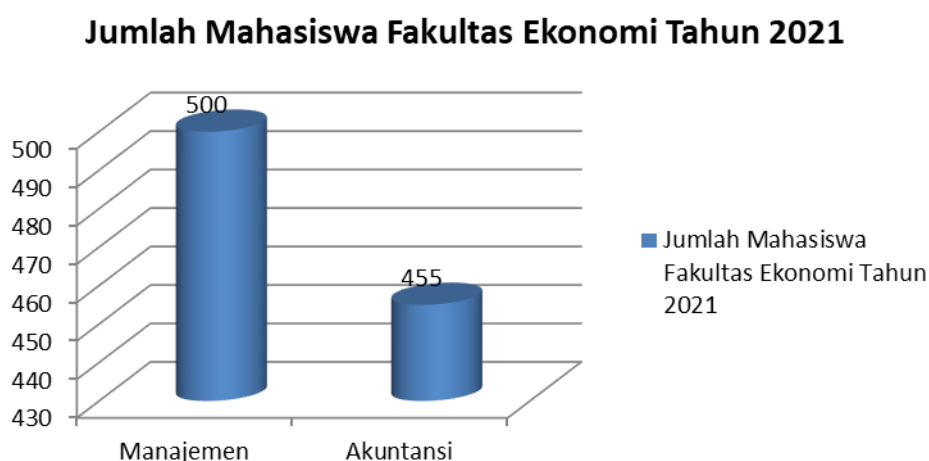
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 426 orang mahasiswa (26%), disusul nomor urut dua yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah mahasiswa sebanyak 390 mahasiswa (24%) Selanjutnya adalah program studi Pendidikan Biologi

dengan jumlah mahasiswa sebanyak 324 mahasiswa (20%). Untuk program studi Pendidikan Matematika jumlah mahasiswa aktif di tahun 2021 sebanyak 320 mahasiswa (20%) sedangkan prodi dengan jumlah mahasiswa terkecil adalah Program Studi Pendidikan Kimia yaitu sebanyak 161 Mahasiswa (10%).

3. Fakultas Ekonomi (FE)

Fakultas Ekonomi (FE) merupakan fakultas ke tiga dengan jumlah mahasiswa terbanyak yang ada di UMRAH. Jumlah mahasiswa FE yang aktif pada tahun 2021 adalah berjumlah 955 orang atau sekitar 15,6 % dari total jumlah mahasiswa yang ada di UMRAH. Fakultas Ekonomi memiliki 2 program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi dengan akreditasi (B) di masing-masing prodi. Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2021 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021



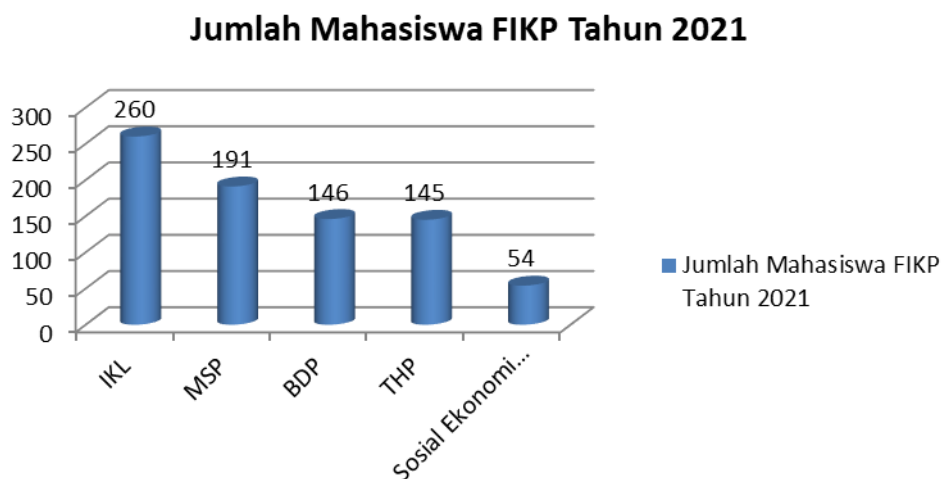
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi pada tahun 2021 seperti di atas dapat di lihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 500 mahasiswa (52%), jumlah ini memiliki selisih yang tidak terlalu jauh dibandingkan dengan program studi lainnya yaitu program studi Akuntansi. Untuk program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2021 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 455 mahasiswa atau sekitar (48%).

4. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP)

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) merupakan fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa nomor dua terendah setelah Fakultas Teknik dengan jumlah mahasiswa sebanyak 796 atau sekitar 13,45% dari total seluruh mahasiswa yang ada di UMRAH. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu, Program Studi Ilmu Kelautan (IKL), Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Budi Daya Perairan (BDP), Teknologi Hasil Perairan (THP) dan satu program studi baru yakni Sosial Ekonomi Perikanan (SEP) dengan akreditasi (B) pada masing-masing prodi. Untuk tahun 2020 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan membuka program studi baru untuk S2 yaitu Magister Ilmu Lingkungan (M.IL). Sama halnya dengan prodi S2 di FISIP, prodi s2 M.IL ini juga belum memiliki akreditasi sampai tahun 2021 ini. Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2021 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.5. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2021



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa FIKP ini lebih banyak berada di prodi ilmu kelautan dengan jumlah 260 orang mahasiswa atau sekitar 32% dari jumlah total mahasiswa di FIKP UMRAH ini. Sedangkan jumlah mahasiswa terendah berada di prodi sosial ekonomi perikanan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 54 orang mahasiswa atau sekitar 7% dari total mahasiswa FIKP. Jika dilihat dari jumlah total mahasiswa FIKP

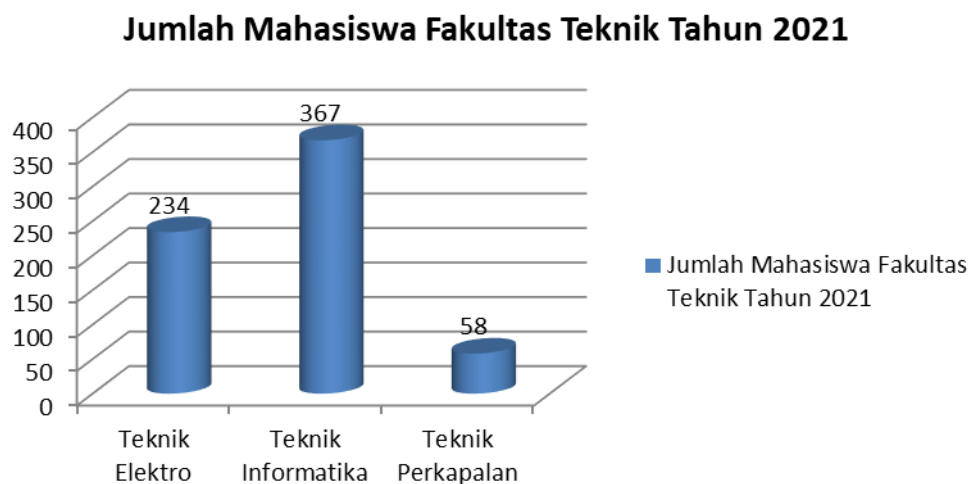
tahun 2020 dan 2021 ini mengalami penurunan jumlah mahasiswa dimana pada tahun 2020 total mahasiswa yang aktif di FIKP berjumlah 898 sedangkan di tahun 2021 ini berjumlah lebih sedikit di bandingkan pada tahun 2020 yaitu dengan total mahasiswa berjumlah 796 orang mahasiswa.

5. Fakultas Teknik (FT)

Fakultas Teknik (FT) merupakan fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa terendah yang ada di UMRAH dengan total mahasiswa sebanyak 659 orang atau sekitar 11% dari jumlah total mahasiswa yang ada di UMRAH. Fakultas teknik sendiri memiliki 3 Program studi dimana 2 program studi yaitu Teknik Informatika dan Tekni Elektro memiliki akreditasi (B) sedangkan 1 prodi yaitu prodi Teknik Perkapalan belum terakreditasi dikarenakan prodi ini baru berdiri pada tahun 2020.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2021 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2021



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

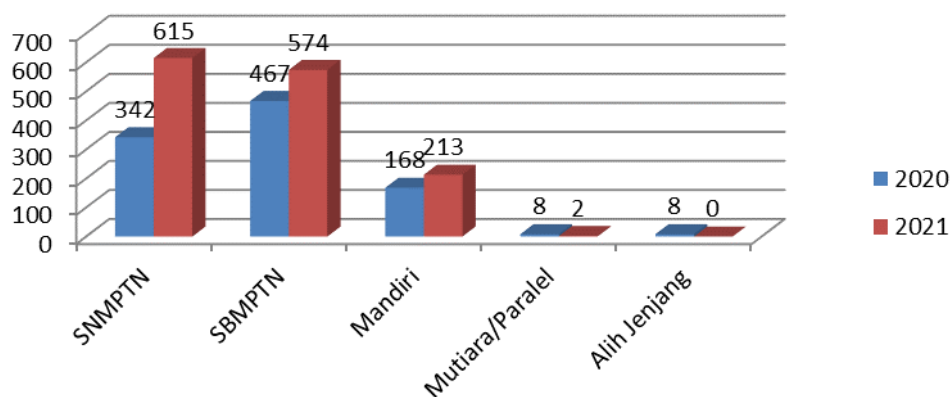
Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang terbanyak ada pada Program Studi Teknik Informatika sebanyak 367 mahasiswa (56%), Program Studi Teknik Elektro sebanyak 234 mahasiswa (35%), dan Program Studi Teknik Perkapalan sebesar 58 mahasiswa (9%), sehingga total mahasiswa Fakultas Teknik untuk tahun 2021 adalah berjumlah 659 orang.

Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yang hanya berjumlah 550 orang mahasiswa.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji salah satunya melakukan peningkatan mutu input, melalui pelaksanaan program penerimaan mahasiswa melalui jalur Mutiara UMRAH. Jalur tersebut dirancang sebagai penelusuran putra-putri terbaik di Provinsi Kepulauan Riau yang berprestasi di bidang Non-Akademik (olahraga, seni, budaya dan bakat-bakat khusus) untuk menjadi mahasiswa UMRAH. Disamping metode penerimaan mahasiswa baru seperti yang diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam penerimaan mahasiswa baru untuk tahun 2021 juga memakai metode alih jenjang. Metode alih jenjang adalah metode penerimaan mahasiswa baru dimana sebelumnya adalah lulusan setingkat Diploma 3 yang berasal dari universitas negeri yang ingin melanjutkan studinya ke tingkat Strata 1. Namun, pada tahun 2021 ini untuk penerimaan dengan metode alih jenjang ini tidak ada calon mahasiswa yang mendaftar.

Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk antara tahun 2020 dengan tahun 2021 tergambar dalam diagram di bawah ini:

Diagram 1.7 Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk



Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

Sebagai perguruan tinggi negeri di Provinsi Kepulauan Riau, UMRAH telah diberi kepercayaan menjadi Panitia Lokal SNMPTN-SBMPTN sendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini, untuk penerimaan

mahasiswa, UMRAH memiliki Jalur SNMPTN dengan kuota penerimaan 40%, Jalur SBMPTN dengan kuota 40%, Jalur Ujian MANDIRI dengan kuota 20% dan Jalur Paralel UMRAH dengan kuota 1% untuk tahun 2021. Sedangkan untuk mahasiswa baru dengan metode penerimaan alih jenjang pada tahun 2021 ini tidak ada calon mahasiswa yang mendaftar.

Perkembangan penerimaan mahasiswa UMRAH melalui jalur masuk seleksi terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi

No	Jalur Masuk	2019	Persentase	2020	Persentase	2021	Persentase
1	SNMPTN	390	35%	342	35%	615	44%
2	SBMPTN	663	52%	487	52%	574	41%
3	MANDIRI	238	12%	168	12%	213	15%
4	Mutiara/ Paralel	12	1%	8	1%	2	-
5	Alih Jenjang	3	-	-	-	-	-
Jumlah							

Sumber : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama UMRAH 2021

Untuk melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi yang menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Strata 1;
2. Pelaksanaan Penelitian;
3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
5. Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu pilar utama sebuah universitas. Untuk tenaga pendidik, saat ini rata – rata rasio dosen:mahasiswa UMRAH untuk Ilmu Eksakta adalah sebesar **1:33**; sementara untuk Ilmu Sosial rasionya sebesar **1:40**. Bila kita merujuk kepada standar rasio dosen:mahasiswa untuk Ilmu Eksakta

adalah **1:20**, sedangkan untuk Ilmu Sosial adalah **1:35**, memang masih perlu peningkatan jumlah dosen. Hal tersebut telah dilakukan oleh UMRAH dalam kurun waktu setahun terakhir, dengan penambahan beberapa orang Dosen Tetap dan penambahan Dosen melalui jalur penerimaan Pegawai Negeri Sipil. Disamping itu, pada tahun 2021 UMRAH memiliki status dosen baru yaitu dosen PPPK. Dosen dengan status PPPK ini didapat dari dosen tetap non PNS yang mengabdikan pada mula UMRAH terbentuk kemudian mengikuti seleksi untuk penerimaan dosen dengan status PPPK.

Tabel 1.2. Status Kepegawaian Dosen UMRAH

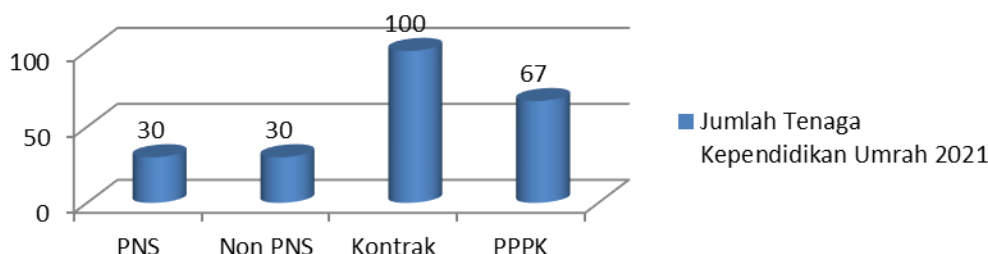
NO	TAHUN	PNS	PPPK	NON-PNS
1.	2009	-	-	7
2.	2010	-	-	17
3.	2011	-	-	3
4.	2012	-	-	-
5.	2013	3	-	-
6.	2014	6	-	-
7.	2015	4	-	16
8.	2016	40	-	85
9.	2017	54	-	107
10.	2018	71	-	108
11.	2019	88	-	90
12.	2020	98	-	87
13.	2021	144	49	39

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

Selain status, kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen juga merupakan indikator utama yang perlu menjadi perhatian. Di tahun 2021 ini terjadi peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dan peningkatan jabatan fungsional dosen serta adanya tambahan dosen dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Diagram. 1.8 Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2021 Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah Tenaga Kependidikan Umrah 2021



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 20201

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan di tahun 2021 ini masih sama dengan tahun 2020 yang didominasi oleh tenaga kontrak sebanyak 100 orang atau (44%). Pada tahun 2021 ada penambahan status kepegawaian yaitu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 67 orang atau (30%) dari jumlah tenaga kependidikan yang ada di UMRAH, sedangkan untuk PNS sebanyak 30 orang atau (13%) dan untuk tenaga kependidikan yang berstatus pegawai non PNS berjumlah sama seperti PNS yaitu 30 orang Atau (13%). Berbeda dengan tahun 2020, pada tahun 2021 sudah tidak ada lagi status PNS yang diperbantukan di UMRAH ini.

1.3 ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

1.3.1. Strukur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 3 April 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari:

1. Rektor sebagai organ pengelola;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;

3. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik; dan
4. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugas di atas, rektor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro Yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan & Kerjasama (BAKK) dan Biro Umum, Perencanaan & Keuangan (BUPK).

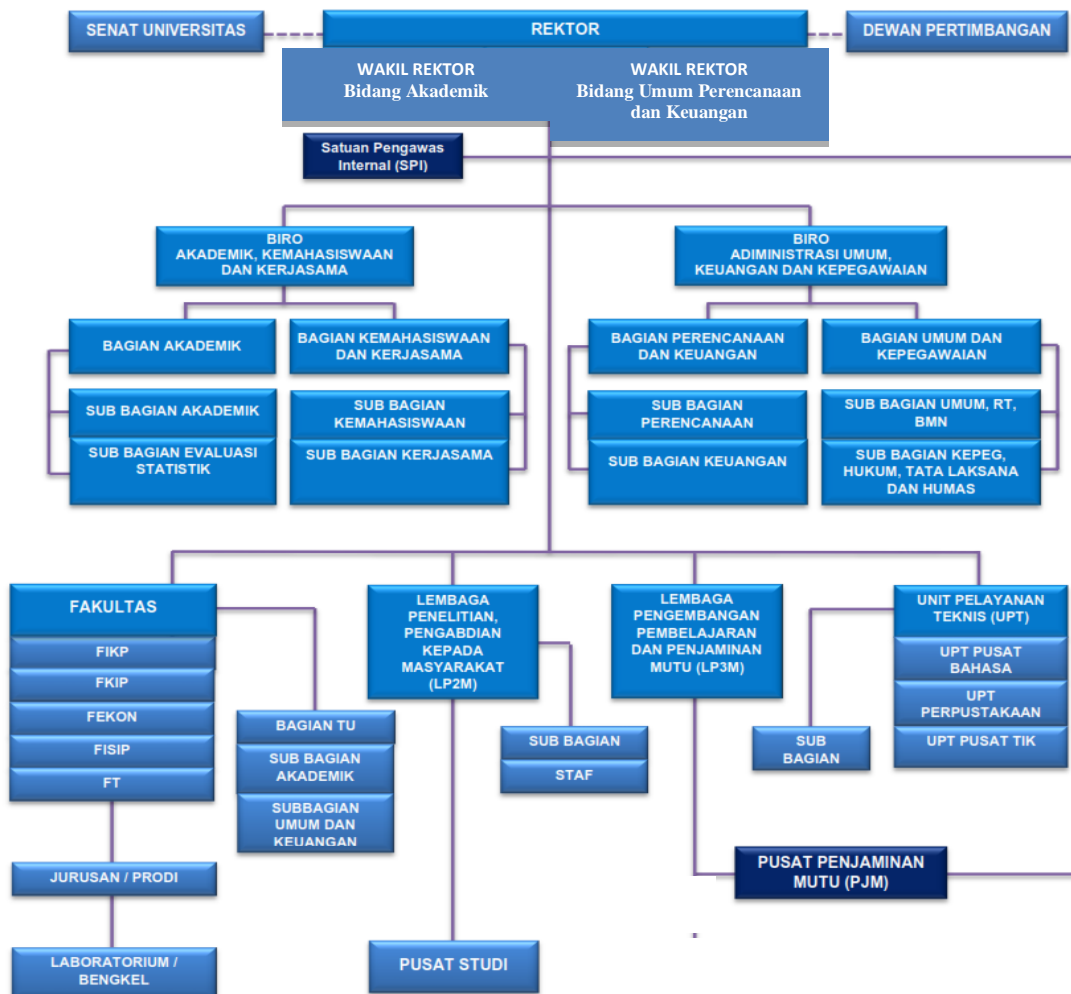
Unit Pelaksana Teknik (UPT) dan Tim Pendukung Akademik merupakan elemen organisasi yang sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012. Perkembangan keberadaan dan kelengkapan semakin membaik, terutama di tahun 2021 ini, sehingga dalam pelaksanaan roda administrasi dibutuhkan Unit Pelaksana Teknis dan Unit Pendukung. Perkembangan tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3. Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik

UPT/Tim	2017	2018	2019	2020	2021
UPT Perpustakaan	V	V	V	V	V
UPT Bahasa	V	V	V	V	V
UPT TIK	V	V	V	V	V
Tim MKU	V	V	V	V	V
Tim Sertifikasi Dosen	V	V	V	V	V
Tim Pengembang Bidikmisi	V	V	V	V	V

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2021

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji



1.3.2 Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut UMRAH;
2. UMRAH merupakan perguruan tinggi yang berbasis Kementerian yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi dari unit kerja masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Rektor	Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelaksanaan kerja sama
3	Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan, Sistem Informasi, dan Keuangan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sistem informasi, keuangan,

		sumber daya manusia, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan.
4	Ketua SPI	Menjadi TOP managemen bagi implementasi system manajemen mutu internal di SPI UMRAH Melakukan koordinasi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh setiap koordintor bidang SPI UMRAH Bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas SPI UMRAH dan melaporkan kepada Rektor.
5	Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama Bagian Akademik; Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama; dan Kelompok Jabatan Fungsional	Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kegiatan akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan UMRAH. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan layanan kegiatan akademik; pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Bidang Akademik Subbagian Akademik; dan Subbagian Evaluasi dan Statistik	Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Menelenggarakan Fungsi: pelaksanaan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan registrasi dan penyusunan statistik; dan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Subbagian Akademik	Mempunyai tugas melakukan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sarana pendidikan
	Subbagian Evaluasi dan Statistik	Mempunyai tugas melakukan urusan penerimaan dan registrasi mahasiswa serta evaluasi dan penyusunan statistik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama Subbagian Kemahasiswaan; dan Subbagian Kerja Sama	Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan UMRAH serta kegiatan kerja sama. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan layanan di bidang minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan; pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan; pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa; pelaksanaan pengelolaan informasi kemahasiswaan;

		pelaksanaan administrasi alumni; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Subbagian Kemahasiswaan	Mempunyai tugas melakukan layanan di bidang minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan informasi kemahasiswaan dan alumni.
	Subbagian Kerja Sama	Mempunyai tugas melakukan urusan kegiatan kerja sama.
6	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Bagian Umum; Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan Kelompok Jabatan Fungsional.	Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan urusan perencanaan; pelaksanaan urusan keuangan; pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pelaksanaan urusan barang milik negara; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; dan pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Bagian Umum Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara; dan Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, kepegawaian, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pengelolaan barang milik negara; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan urusan hukum pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; dan pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara	Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, dan keprotokolan serta penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara.
	Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	Mempunyai tugas melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai serta peraturan perundang-undangan, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat.
	Bagian Perencanaan dan Keuangan	Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan

	Subbagian Perencanaan; dan Subbagian Keuangan.	rencana, program, dan anggaran serta pengelolaan keuangan di lingkungan UMRAH. Menyelenggarakan Fungsi: penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan pelaksanaan urusan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
	Subbagian Perencanaan	Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
	Subbagian Keuangan	Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, akuntansi, dan pertanggungjawaban anggaran serta pencatatan, akuntansi, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan UMRAH.
7	Fakultas Fakultas Teknik; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan; Fakultas Ekonomi; dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan; Senat Fakultas; Bagian Tata Usaha; Jurusan; dan Laboratorium/Bengkel/Studio	Mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika di lingkungan Fakultas; dan pelaksanaan urusan tata usaha.
8	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I	Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas
9	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II	Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Fakultas
10	Senat Fakultas	Mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
11	Bagian Tata Usaha Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan Subbagian Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di

		lingkungan Fakultas. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan urusan akademik; pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni; pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan; pelaksanaan urusan kepegawaian; dan pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara.
	Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	Mempunyai tugas melakukan urusan akademik dan kemahasiswaan serta alumni di lingkungan fakultas.
	Subbagian Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan keuangan di lingkungan fakultas.
	Jurusan Ketua Jurusan; Sekretaris Jurusan; Program Studi; dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.	Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.
	Laboratorium/Bengkel/Studio	Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga sebagai penunjang pelaksanaan tugas Jurusan di lingkungan fakultas
12	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Ketua; Sekretaris; Subbagian Tata Usaha; Pusat; dan Kelompok Jabatan Fungsional	Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu. Menyelenggarakan Fungsi: penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan pelaksanaan pengembangan pembelajaran; pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga
	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan

		perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu Pendidikan
13	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Kepala; Subbagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menyelenggarakan Fungsi: penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; pengolahan bahan pustaka; pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; pemeliharaan bahan pustaka; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.
	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana kebutuhan, penyediaan, pengolahan, dan pemberian layanan pustaka serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Perpustakaan.
14	Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa Kepala; Subbagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan tes bahasa Menyelenggarakan Fungsi: pengembangan pembelajaran bahasa; pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; pelaksanaan tes kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan kebahasaan serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer Kepala; Subbagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan jaringan, operasional, pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan komputer serta pemberian layanan komputer kepada mahasiswa. Menyelenggarakan Fungsi: pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan jaringan informasi di lingkungan UMRAH;

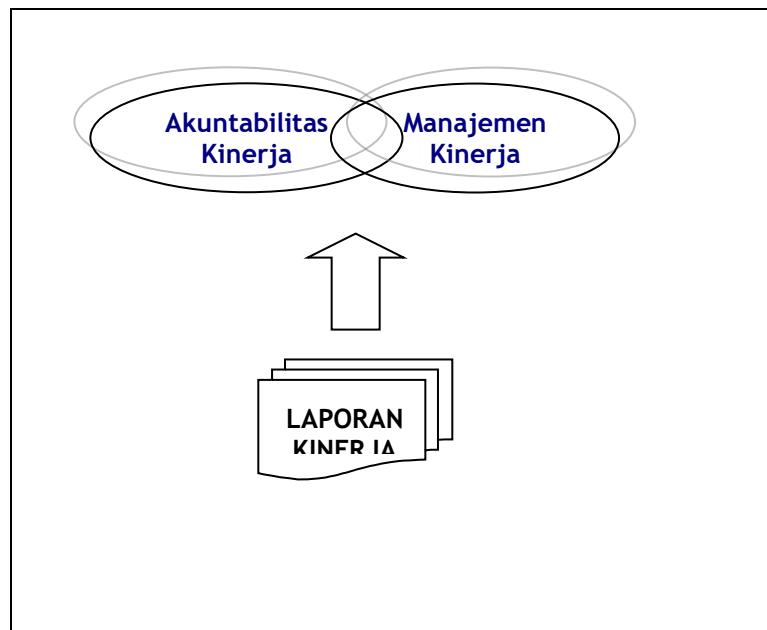
		pemberian layanan komputer bagi mahasiswa; pemeliharaan dan perbaikan komputer; dan pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer.
	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan di bidang pengelolaan komputer serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden ini merupakan perintah kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja pada dasarnya memiliki dua fungsi utama sekaligus, pertama merupakan sarana bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat Kepulauan Riau) dan kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Gambar 1. 2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2021



Selanjutnya maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ▶ **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2021 sebagai sarana pertanggungjawaban Universitas Maritim Raja Ali Haji atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2021.
- ▶ **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2021 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.5. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.;
8. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024.

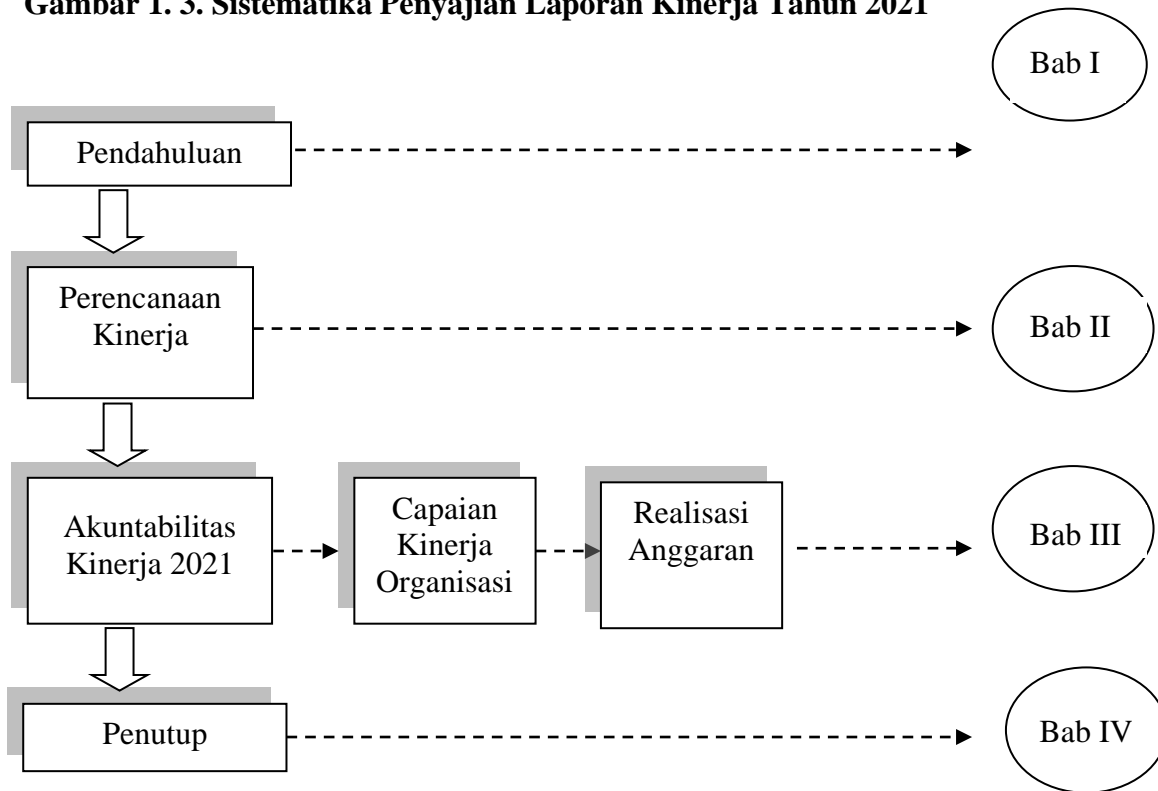
1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN

Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan akuntabilitas kinerja ini disajikan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis, yaitu program dan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2021. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan sebagian *outcome*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji selama tahun 2021. Selanjutnya capaian kinerja kegiatan-kegiatan tahun 2021 diperbandingkan dengan rencana kinerja tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan laporan tahunan organisasi.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2021 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1. 3. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2021



Uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja, landasan hukum dan sistematika pembahasan.

Bab 2 – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2021.

Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian *Realisasi kinerja sasaran strategis* dan *kinerja makro* Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2021.

Bab 4 – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2021.



Bab II

Perencanaan Kinerja

- A. Rencana Strategis
- B. Sasaran
- C. Perjanjian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Sesuai amanat Pasal 12 Statuta UMRAH, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana dan program pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini bersifat penting dan strategis. Penting dalam artian rencana strategis inilah yang menjadi panduan, penunjuk arah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan berdirinya UMRAH. Strategis karena dengan adanya rencana strategis ini, terdapat sumber yang komprehensif yang dimiliki UMRAH sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengembangan UMRAH kedepan.

Sebagai PTN yang memfokuskan pengembangan pada bidang maritim, UMRAH memiliki potensi besar dalam mendukung Visi dan Misi kemaritiman Pemerintah Republik Indonesia. UMRAH memiliki semboyan “Menuju Tamadun Maritim” yang artinya eksistensi UMRAH sebagai perguruan tinggi kemaritiman berkomitmen untuk mengupayakan semaksimal mungkin potensi sumber daya kelautan guna menuju tingkat peradaban yang paling tinggi.

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan UMRAH, filosofi yang dijadikan landasan adalah Riset yang berasaskan kemaritiman. Filosofi ini sebagai dasar dalam falsafah UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar budaya Melayu dan Islam yang merupakan sumber budaya dan karakter bangsa. Kata Maritim pada nama UMRAH diambil dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari sekitar 96% laut dan faktor kesejarahan sebagai bandar maritim di masa Kerajaan Melayu Riau yang telah lalu. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji memuat Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut.

1. VISI DAN MISI

- Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN.
- Misi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah :
 1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, Social Humaniora dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN);
 2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Riset Daerah, WPP 711, Riset Nasional dan Regional (ASEAN) yang Bercirikan Kemaritiman;
 3. Menyebarluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Stakeholder dan Shareholder;
 4. Mengembangkan Mari-socio preneur dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi UMRAH maka kita harus merumuskan suatu strategi program yang lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan tujuan strategis (strategic goals):

1. Menjadi universitas bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya di bidang Kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN;
2. Menjadi universitas yang bertata kelola baik (good university governance) dan terintegrasi (integrated management) dengan infrastruktur Tri Dharma yang berkelas excellence;
3. Menjadi universitas yang mengedepankan regional intact networks untuk membantu kesejahteraan masyarakat Kepulauan Riau melalui marisociopreneurship yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals; SDGs);
4. Mengaplikasikan kebijakan Merdeka Belajar pada kegiatan-kegiatan tri dharma UMRAH.

2.2 Sasaran

Renstra UMRAH 2020-2024 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang hendak dicapai, sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH;
2. Meningkatnya kualitas lulusan;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya kualitas dosen.

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi. Pada setiap sasaran ditetapkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang terkait. Begitu juga dengan sasaran terhadap tujuan, program-program yang

ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
		Lulusan yang memiliki nilai-nilai karakter sesuai Gurindam 12 dan budaya maritim
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
		Persentase matakuliah studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case metode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
		Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
		Persentase dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.

Dalam rangka mewujudkan apa yang sudah dituangkan dalam target renstra tahun 2020 – 2024, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada agar dapat mencapai seluruh target yang ada di renstra. Kondisi geografis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terletak di daerah kepulauan, memiliki beragam keterbatasan dalam rangka pengembangan organisasi ini. Keterbatasan sarana dan prasarana transportasi antar pulau di Kepulauan Riau memberi efek juga terhadap animo masyarakat kepulauan ini dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selain itu pengembangan UMRAH juga didasari oleh isu-isu strategis yang menjadi isi dari kebijakan. Pengembangan Isu-isu strategis ini meliputi isu global yang tertuang dalam SDGs, yaitu; Demografi dan kependudukan, SDM (pendidikan dan Budaya), Energi, Ketersediaan Air, Kerusakan Lingkungan, Konektivitas Pulau-Pulau Kecil. Isu nasional meliputi SDM, Infrastruktur, Kesejahteraan, Tata kelola. Sedangkan isu tempatan Kepulauan Riau meliputi Tele-Edukasi/Telemedicine, Jati diri dan budaya maritim, pengelolaan sumberdaya air, energi baru terbarukan dan lingkungan, regulasi dan rekayasa sosial, serta perkapalan dan pelayaran. Untuk menjawab isu-isu tersebut, UMRAH menetapkan 8 kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan penguatan tata kelola kelembagaan yang efektif; Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan Sistem Manajemen yang Transparan, Akuntabel, Partisipatif dan auditable dengan tatakelola yang efektif melalui peningkatan kapabilitas manajemen administrasi, keuangan, pelaporan, manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana. Selanjutnya standarisasi pengelolaan, pengukuran kinerja dan arah pengembangan universitas serta pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi;
2. Kebijakan peningkatan peringkat universitas; Alokasi anggaran digunakan untuk meningkatkan peringkat UMRAH pada berbagai penilaian peringkat perguruan tinggi baik nasional maupun internasional, peningkatan jumlah dosen S3, peningkatan jabatan fungsional Dosen Lektor Kepala, dan peningkatan jabatan fungsional Dosen Guru Besar.
3. Kebijakan peningkatan hasil penelitian berbasis Kemaritiman dan jumlah publikasi yang bermutu; Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait untuk peningkatan kapasitas penelitian melalui meningkatnya jumlah proposal riset yang terbiayai, peningkatan jumlah kolaborasi riset, serta peningkatan jumlah publikasi dalam pengindeks global.

4. Kebijakan peningkatan inovasi yang berdaya guna bagi kehidupan masyarakat; Penggunaan anggaran pada komponen ini ditujukan untuk peningkatan jumlah paten terdaftar dan variasi tugas akhir (skripsi/paper jurnal/produk/film/laporan akhir magang).
5. Kebijakan perluasan jejaring Kerjasama dan kemitraan baik ditingkat nasional maupun internasional. Penggunaan anggaran ditujukan untuk kegiatan menjalin jejaring guna meningkatkan reputasi serta kepercayaan kepada UMRAH pada tingkat nasional maupun internasional khususnya kawasan ASEAN.
6. Kebijakan peningkatan mutu Dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter. Penggunaan anggaran ditujukan untuk kegiatan peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala, memberikan training atau pelatihan baik formal maupun non formal bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta mendorong kepedulian seluruh sumber daya manusia UMRAH baik dosen maupun tenaga kependidikan memiliki visi yang sama untuk membangun UMRAH.
7. Kebijakan peningkatan atmosfer akademik dilingkungan UMRAH yang kondusif dan penuh semangat pada civitas dan tenaga kependidikan; Penggunaan anggaran ditujukan untuk peningkatan atmosfer kehidupan akademik 41 RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI civitas UMRAH baik dosen dan mahasiswa yang kondusif, pengembangan sarana-prasarana fasilitas kampus, pengembangan TIK, serta peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, sehat, dan hijau. Selanjutnya membuka pascasarjana, program studi dan fakultas baru, meningkatkan students mobility, membangun Aquaculture Techno Edu Park, Pusat Unggulan dan Inovasi.
8. Kebijakan menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman pada lulusan Penggunaan anggaran ditujukan untuk menumbuhkan jumlah lulusan milenial UMRAH yang berjiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman yang fokus membantu peningkatan ekonomi masyarakat pesisir, mengenalkan istilah mari-socio preneurship.

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran yang merupakan wujud, cita – cita dan komitmen tinggi yang menggambarkan tekad dan janji dalam periode satu tahun anggaran untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan mempertimbangkan segala aspek dan sumber daya yang dikelola.

Tujuan lain ditetapkannya Perjanjian Kinerja ini adalah sebagai komitmen nyata antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2021. Berikut perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2021.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
		[IKU 1.2] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih paling rendah tingkat nasional.	20%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih persentasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	15%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui	30%

		oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,75%
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		Persentase dosen tetap berkualitas [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	81%

Tabel 2.3. Postur Anggaran Berdasarkan Kode Aktivitas

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 27.250.221.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.347.456.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 26.136.826.000
		TOTAL	Rp. 72.734.503.000

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021



Bab III

Perencanaan Kinerja

- A. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja Sasaran
- B. Pengukuran Kinerja
- C. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
- D. Analisis Capaian Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Laporan kinerja tahun anggaran 2021 disusun dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan hasil yang paling sesuai dengan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2021. Dalam rangka pencapaian optimalisasi kesesuaian hasil kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sudah ditetapkan dengan berpedoman Rencana Strategis tahun 2020 – 2024, manajemen telah berupaya membuat rencana pelaksanaan target kinerja tersebut satu tahun sebelumnya. Perencanaan yang kami susun di tahun anggaran 2021 ini berdasarkan dengan apa yang menjadi tujuan beserta visi misi yang sudah dan akan dilaksanakan oleh unit – unit kerja dan fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam penyusunan rencana kinerja ini kami masih memakai acuan pelaksanaan kinerja tahun anggaran sebelumnya, dengan harapan program – program kerja yang telah dan akan dilaksanakan dapat diteruskan secara berkesinambungan sampai dengan hasil yang diharapkan. Selain berpedoman pada pelaksanaan kinerja tahun anggaran sebelumnya, kami juga menempatkan kegiatan – kegiatan baru sebagai usulan dalam pelaksanaan kinerja di tahun 2021. Kegiatan – kegiatan baru ini dilaksanakan sebagai penunjang atas pelaksanaan capaian kinerja rektor yang tertuang dalam perjanjian kinerja dan ditandatangani bersama oleh rektor dan eselon 1.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji melalui berbagai kegiatan yang saling berkesinambungan setiap tahunnya. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja setiap tahunnya untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

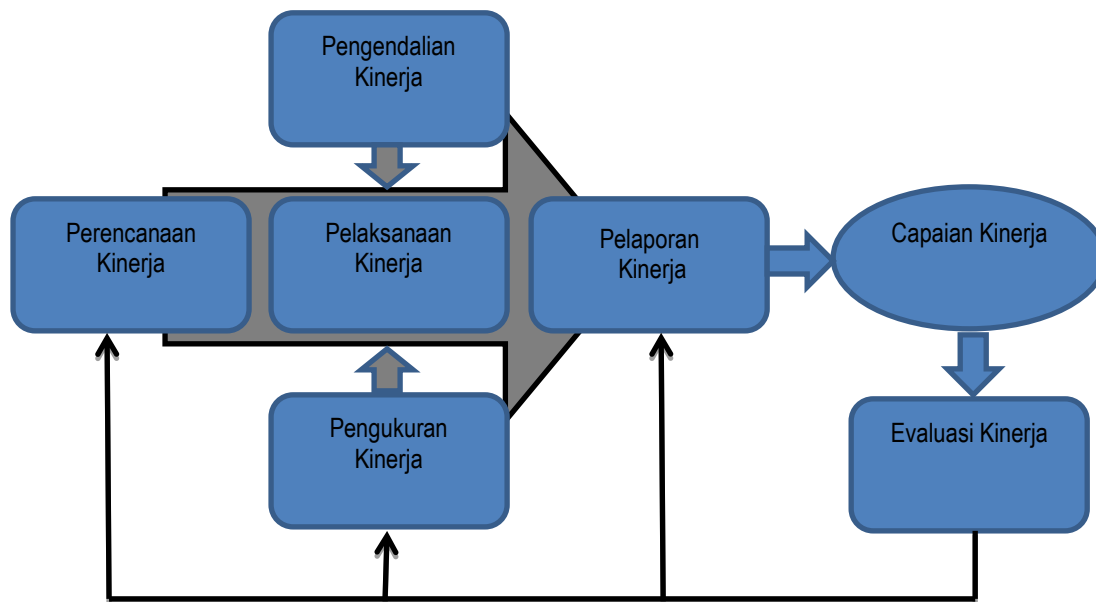
Dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan pengembangan bidang perencanaan, kami telah berupaya merencanakan semua kegiatan yang mendukung tercapainya perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dan telah diselaraskan dengan rencana strategis.

Kegiatan monitoring dan evaluasi harus lebih dikedepankan, mengingat apa yang telah dituangkan ke dalam perjanjian kinerja pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah implementasi dari perencanaan kinerja yang mulai disusun diakhir tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi ini diharapkan mampu untuk mengawal pelaksanaan rencana kinerja agar antara target dan realisasi pelaksanaan tidak mengalami deviasi yang terlalu besar.

Pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2021 sedikit banyak dipengaruhi oleh beberapa hal yang sangat fundamental. Pertama adalah pengaruh global pandemi yang berdampak pada penyusunan dan pelaksanaan kegiatan di tahun 2021. Keadaan pandemi yang telah berlangsung sejak tahun 2019 sangat berpengaruh terhadap kondisi pelaksanaan indikator kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah disusun seiring dengan indikator kinerja dari Kementerian Pendidikan, Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja tahun anggaran 2021, kami berusaha untuk menyusun perjanjian kinerja yang bersifat berkesinambungan dengan apa yang menjadi target kinerja tahun sebelumnya. Pada penyusunan perjanjian kinerja tahun anggaran 2021 ini sedikit banyak masih terpengaruh dengan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun sebelumnya yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian yang membawahi Universitas Maritim Raja Ali Haji di tahun 2021. Pada tahun ini juga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kembali bergabung dengan Riset dan Teknologi menjadi kementerian baru yakni Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Selain hal tersebut diatas dalam penyusunan perjanjian kinerja tahun 2021, kami berusaha semaksimal mungkin menyesuaikan dengan rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang merupakan turunan dari rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pada awal tahun anggaran 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah memasuki tahun kedua dalam tahap pelaksanaan rencana strategis periode 2020 – 2024. Ketidakselarasan perjanjian kinerja dengan rencana strategis telah kami minimalisir, namun ketidaksesuaian itu tetap saja timbul seiring dengan adanya dinamika dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk mengatasi hal ini, yang timbul sebagai akibat ketidakselarasan rencana strategis dengan perjanjian kinerja, kami terus berusaha mengadakan perbaikan – perbaikan seperti kami tuangkan dalam gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan - kegiatan yang sudah disusun sebagai pendukung dalam perjanjian kinerja, kami di Universitas Maritim Raja Ali Haji selalu berinovasi dengan melakukan perbaikan yang bertujuan untuk capaian hasil kinerja yang maksimal. Dengan adanya perbaikan – perbaikan secara menyeluruh yang terus dilakukan, kami akan terus berusaha agar kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa berubah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Pendekatan yang berorientasi pada proses menjadi manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (minimal output oriented dengan target outcome oriented). Oleh karena itu realisasi dan indikator kinerja utama menjadi tolok ukur awal bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam merumuskan secara detil realistis, jelas dan akurat.

Berkaitan dengan hal penyampaian target, pencapaian dan pengendalian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji setiap tahun anggaran selalu berusaha untuk melakukan penyempurnaan. Seperti apa yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah ditandatangani, kami terus berusaha mengembangkan dan membuat rencana kegiatan yang lebih mengarah pada visi Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadi pusat kecemerlangan pendidikan tinggi, riset, mari-sociopreneurship dan tamadun maritime di Asean. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai inovasi dan pengembangan telah kami coba lakukan, diantaranya pada tahun 2021 kami telah menyiapkan satu aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pengendalian Anggaran (SIAPA) yang di rancang sejak tahun 2016.

Disamping adanya aplikasi SIAPA yang bertujuan untuk mengontrol pelaksanaan dan pengendalian penggunaan anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, pada tahun 2021 ini juga diterapkan penggunaan aplikasi SiEmon dalam upaya melakukan monitoring capaian kinerja dan output (kegiatan). Aplikasi SiEmon (Sistem Evaluasi dan Monitoring) adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan monitoring terhadap kegiatan yang terdapat di Rencana Kerja Anggaran masing – masing fakultas maupun unit kerja. Disamping untuk melakukan monitoring di masing – masing kegiatan yang ada di RKA/KL masing – masing fakultas dan unit kerja, aplikasi SiEmon juga dipergunakan untuk melakukan monitoring capaian kinerja setiap triwulan. Untuk laporan capaian output atau kegiatan yang ada di Rencana Kerja Anggaran masing – masing unit kerja dan fakultas dilaporkan setiap bulan, sedangkan untuk laporan kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja dilaporkan setiap triwulan. Dengan adanya aplikasi – aplikasi pendukung ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran dan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta capaian kinerja dapat disajikan secara periodik

Laporan capaian kinerja melalui aplikasi SiEmon ini sekaligus dijadikan sebagai penilaian bagi setiap fakultas maupun unit kerja dalam pelaksanaan perjanjian kinerja nya. Perjanjian Kinerja disini adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran antara pimpinan fakultas/unit kerja dengan pimpinan universitas, dalam hal ini adalah Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji. Di dalam perjanjian kinerja tersebut, memuat target indikator kinerja masing – masing fakultas/unit kerja yang akan dicapai selama tahun anggaran tersebut. Setiap triwulan akan diadakan monitoring dan evaluasi atas keberhasilan target perjanjian kinerja yang telah ditandatangani, dan dilaporkan untuk dijadikan semacam penilaian atas capaian kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja.

Laporan capaian kinerja maupun capaian output yang telah diinput oleh unit kerja dibawah Universitas Maritim Raja Ali Haji ini nantinya akan dipakai sebagai acuan dalam laporan Simproka dan Spasikita pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang disampaikan secara berkala setiap bulannya.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan subsistem kedua dari Sistem AKIP, yaitu setelah subsistem perencanaan kinerja dan kemudian dilanjutkan dengan subsistem pelaporan kinerja. Pelaksanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu dilakukan

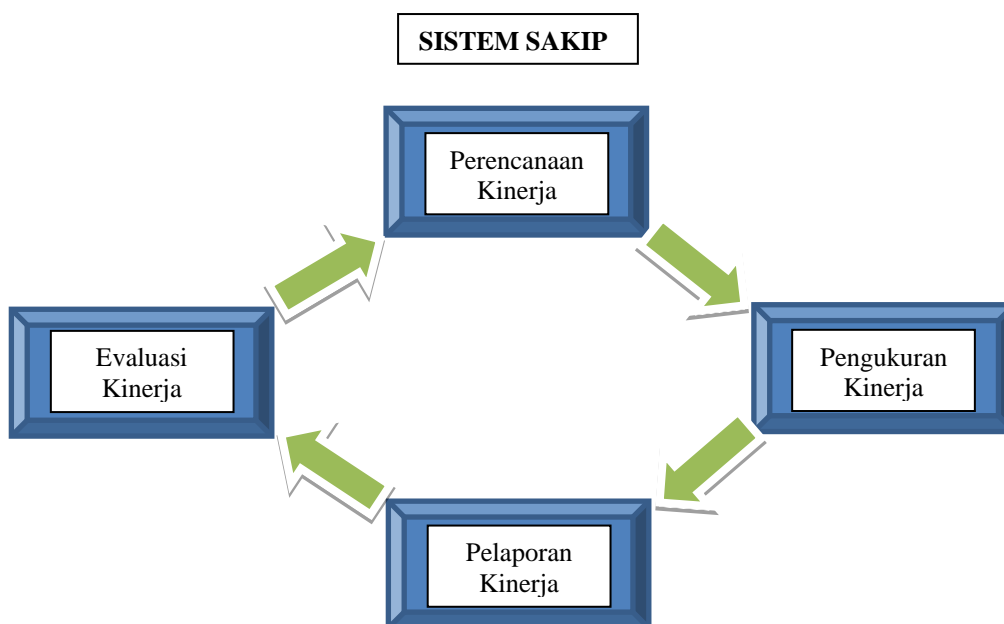
pengukuran sebagai salah satu alat untuk mengusahakan terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dapat direalisasikan, seberapa bagus kinerja keuangan organisasi dan kinerja lain yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat keberhasilan capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasi yang berhasil dicapai di tahun 2021 pada saat berakhirnya tahun anggaran.

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP yang merekam realisasi dan membandingkan kesesuaiannya dengan rencana yang telah ditetapkan semula serta menilai kinerja yang telah dihasilkan.

Untuk pengukuran keberhasilan capaian kinerja memakai sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil pengukuran kinerja yang dilengkapi dengan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja disajikan dalam pelaporan kinerja (lihat Modul Pelaporan Kinerja). Posisi pengukuran kinerja dalam Sistem AKIP dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar. 3.2. Posisi pengukuran kinerja dalam Sistem AKIP

Untuk dapat melihat jumlah presentase pencapaian pada masing – masing indikator kinerja utama, kita dapat membandingkan antara realisasi dan rencana kinerja. Setelah diketahui capaian kinerja masing – masing indikator kinerja utama maka kita dapat menganalisa faktor – faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan. Setelah kita dapat melihat keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisas dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja diwaktu yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing – masing indikator kinerja utama dilakukan secara umum yakni melalui data statistik atau dengan membandingkan data dari tahun – tahun sebelumnya. Sedangkan analisa capaian masing – masing indikator kinerja utama diupayakan secara rinci dipaparkan dengan mendefinisikan alasan penetapan masing – masing indikator kinerja utama.

Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2021
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tabel 3.1. Komponen Indikator Kinerja Kegiatan Umrah 2020

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para penanggungjawab pelaksana kegiatan dapat mengukur dan menganalisa tingkat keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas tahun 2020 – 2024. Selama ini biasanya Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melalui proses penyelerasan Perjanjian Kinerja yang diadakan oleh bagian monitoring dan evaluasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) raih penghargaan dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemdikbud RI. Penghargaan yang diberikan merupakan hasil dari capaian UMRAH dalam meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Kategori LIGA PTN-SATKER. Hal tersebut disampaikan melalui Keputusan Dirjen Dikti-Ristek nomor 135/E/KPT/2021 tentang Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2020/2021. Dalam lampiran keputusan Dirjen Dikti-Ristek tersebut UMRAH merupakan 1 dari 24 PTN-SATKER yang menerima penghargaan.

Untuk tahun anggaran 2021 masih ada 4 program kerja yang menjadi misi dari rektor dan di terjemahkan dalam 4 dharma misi dalam pencapaian sasaran strategis UMRAH 2020 - 2024 yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN);
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN);

3. Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional;
4. Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

“Dharma 1 Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Sains dan Keteknikan, Social Humaniora dan Budaya Terkait Kemaritiman yang Memiliki Keunggulan Kompetitif dan Inovatif pada Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN)”

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Peningkatan dalam mutu pendidikan tinggi tidak terlepas dari peran dosen sebagai tenaga pendidik sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan tinggi. Dosen atau tenaga pendidik pada tingkat pendidikan tinggi mempunyai tuas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para mahasiswa sebagai peserta didiknya, dengan berbagai tugas serta tanggung jawab yang dibebankan kepada dosen menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan tinggi yang bermutu.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu system pembelajaran. Program Pengembangan Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku dan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dalam proses interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungan universitas. Dalam proses pengembangan pembelajaran tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah

membuat kondisi lingkungan belajar mengajar agar bisa menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi dosen atau tenaga pendidik merupakan sumber daya edukatif dan unsur utama dalam proses pembelajaran yang tidak tergantikan walaupun perkembangan ilmu pengetahuan teknologi pembelajaran mengalami kemajuan yang sangat pesat. Strategi kompetitif harus mempertimbangkan kelebihan lembaga pendidikan diantaranya mempunyai tenaga yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam memajukan mutu pendidikan itu sendiri. Tenaga pengajar atau dosen diharapkan mempunyai dedikasi tinggi selain pada dunia pendidikan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga dalam menjalankan tugas mempunyai tanggungjawab dalam mencerdaskan anak didiknya. Dalam pelaksanaannya tenaga pendidik di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji harus bisa memajukan serta menempatkan ilmu sosial dan humaniora sebagai pondasi dan arah pengembangan ke depan.

Dengan terlaksananya mekanisme pengajaran dengan metode sosial humaniora dan budaya terkait kemaritiman, diharapkan akan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dimana calon lulusan dapat menginterprestasikan ilmunya nanti. Kondisi geografis provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari banyak pulau sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakatnya akan dunia kemaritiman. Berbagai keunggulan yang bersumberdaya dari dunia kemaritiman banyak yang belum dapat dimaksimalkan hasilnya, sehingga dengan adanya system pembelajaran dengan mengedepankan social humaniora dan budaya terkait kemaritiman akan dapata memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional.

“Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan IPTEK yang Relevan dengan Bidang Keilmuan di UMRAH dan Selaras dengan Agenda Riset Daerah dan Nasional serta Regional (ASEAN)”

Program penyelenggaraan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan salah satu implementasi dari fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma nya yakni melakukan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam perjalanannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri satu – satunya di Provinsi Kepulauan Riau

juga mempunyai program penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh para dosen. Program penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Umrah ini bertujuan juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Provinsi Kepulauan Riau agar dapat menyejahterakan hidupnya melalui teknologi yang didapatkan dari penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini. Melalui program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang lebih memudahkan dalam melakukan aktivitasnya dengan memanfaatkan segala potensi alam yang ada di Kepulauan Riau.

Sebagai salah satu pendukung terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN) Universitas Maritim Raja Ali Haji mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat sebesar lebih kurang 20% dari penerimaan negara bukan pajak di tahun 2021. Hal ini diharapkan bisa mengakomodir dari tujuan pengembangan IPTEK yang memberikan manfaat lebih bagi kesejahteraan masyarakat Kepulauan Riau.

Di tahun 2021 ini juga kami berusaha untuk mendorong pengembangan IPTEK dan Riset sesuai dengan keilmuan yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dimanfaatkan secara maksimal pada kehidupan sehari – hari masyarakat Kepulauan Riau yang dekat dengan dunia kemaritiman. Pengembangan IPTEK dan yang selaras dengan agenda Riset daerah, nasional dan regional ini dirasa sangat penting, mengingat lokasi Kepulauan Riau yang menjadi home base Universitas Maritim Raja Ali Haji yang bersinggungan erat dengan negara tetangga diantaranya Singapura dan Malaysia.

“Menyelenggarakan Penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kolaborasi dengan Stakeholder di Daerah dan Nasional”

Universitas Maritim Raja Ali Haji berupaya meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam upaya meningkatkan kinerja universitas pada khususnya dan kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada umumnya. Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan berbagai macam keilmuan yang dimilikinya berkewajiban untuk ikut mensukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada

Masyarakat dan Penjaminan Mutu terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Implementasi kerjasama tersebut perlu diwadahi dalam skema pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan dinamis sesuai kebutuhan yaitu program penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kolaborasi dengan stakeholder di Daerah dan Nasional.



Gambar 3. 3. Kegiatan Kukerta Mahasiswa Umrah

Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu perlu untuk mencanangkan penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder yang ada dalam level daerah maupun secara nasional. Pada masa sekarang ini mahasiswa maupun dosen bisa melakukan pengabdian masyarakat dengan mudah karena didukung oleh teknologi informasi untuk mengumpulkan banyak data terkait jenis, strategi, hingga wilayah yang cocok untuk melakukan pengabdian masyarakat. Ada beberapa jenis pengabdian masyarakat yang sering dilakukan oleh Mahasiswa, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Bina Desa, Pojok Desa dan Pengabdian Kepada Masyarakat itu sendiri. Selain itu, dalam melakukan pengabdian masyarakat tenaga pendidik dituntut membuat program untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wilayah terkait, bukan program yang dibuat dari persepsi mahasiswa. Adapun program yang dibuat

bisa berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di daerah terkait.

Dalam melaksanakan kegiatan penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah ke dalam kegiatan sehari-hari. Dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah mahasiswa diharapkan bisa berperan penting dalam pengaplikasian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang didapatnya dalam kegiatan baik yang bersifat sosial, ekonomi, kemaritiman dan lain sebagainya. Untuk para dosen, peran penting dosen dalam membimbing mahasiswa maupun dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diharap bisa menumbuh kembangkan penggunaan ilmu pengetahuan dan aplikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di provinsi Kepulauan Riau.

Seperti dengan kebanyakan provinsi yang dibidang masih baru di Republik Indonesia, Kepulauan Riau sekarang ini dalam taraf pembangunan yang menyeluruh di segala bidang. Peran penting mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan bisa mendukung arah pembangunan di provinsi Kepulauan Riau. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Maritim Raja Ali Haji didorong untuk bekerja sama dengan para stakeholder yang ada di daerah maupun yang berskala nasional.

“Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil”

Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2021 ini adalah satu – satunya universitas negeri yang berada di provinsi Kepulauan Riau. Sesuai dengan namanya provinsi Kepulauan Riau dikaruniai dengan kekayaan alam lautan yang melimpah. Sebagai satu – satunya universitas negeri yang ada di Kepulauan Riau ini tentunya peran serta Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan

kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan. Sesuai dengan namanya Kepulauan Riau, tentunya memiliki sumber daya alam dari lautan yang melimpah.

Posisi geografis Provinsi Kepulauan Riau terbentang dari selat Malaka sampai dengan laut (Kepulauan Natuna) Cina Selatan dan berbatasan langsung dengan Vietnam, Malaysia, Kamboja dan Singapura sebagai pusat perdagangan dunia menjadikan Provinsi Kepulauan Riau memiliki peran strategis dalam lalu lintas perdagangan dunia. Provinsi Kepulauan Riau memiliki luas wilayah 251.810 km², dimana 96% diantaranya merupakan lautan dan 4% berupa daratan yang di rangkai oleh 2.408 pulau dengan garis pantai sepanjang 2.367,6 km. Dengan mayoritas wilayah yang berupa lautan, tentunya provinsi Kepulauan Riau menyimpan banyak potensi sumber daya alam kelautan ataupun kemaritiman. Provinsi Kepulauan Riau ini juga menyimpan potensi pengembangan perikanan budidaya (aquakultur) yang sangat besar terutama budidaya laut (marikultur) dan marikultur lepas pantai (offshore marine culture) yang tersebar hampir di setiap kabupaten/kota.



Gambar 3. 4. Kunjungan Rektor Umrah ke Tokoh Tanjungpinang dan Wakil Walikota Tanjungpinang

Melihat besarnya potensi akan dunia kemaritiman yang ada di Indonesia ini khususnya di provinsi Kepulauan Riau, peran serta Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menghasilkan lulusan ataupun individu – individu maupun kelompok yang akan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dirasakan sangat tinggi. Potensi kekayaan maritime menjanjikan income yang bisa dimanfaatkan, namun sangat perlu untuk dipikirkan bagaimana cara – cara pemanfaatan potensi tersebut agar bisa diraskan oleh masyarakat banyak. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam hal ini hadir untuk memberikan pencerahan terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam hayati maupun non hayati

kemaritiman yang bisa dimanfaatkan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Satuan	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	44,64	81,2
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	9,8	49,9
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di UMRAH	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	24,2	161,4
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	42,194	140,65
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.75	0.96	127,7

		masyarakat per jumlah dosen.				
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	100	285,7
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	25	27,54	110,17
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0	0
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH	Rata – rata predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat	BB	BB	100
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	81,00	91,26	113

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

3.4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan sasaran strategis kegiatan yang akan dicapai dalam periode tahun anggaran 2021, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di UMRAH;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH

Capaian kinerja *Sasaran Kegiatan* tercermin pada capaian keberhasilan pelaksanaan dan implementasi terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Dari tabel 3.2 diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2021, menunjukkan secara umum target dapat terpenuhi, bahkan ada beberapa Indikator

Kinerja Utama yang capaiannya melebihi target yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa indikator kinerja belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 3.3. Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja

No	Keterangan	Persentase
1	Melebihi Target	70%
2	Kurang dari Target	30%

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Pada tabel 3.3 diatas dapat digambarkan bahwa capaian Indikator Kinerja Kegiatan mayoritas dapat dicapai di tahun 2021 ini. Sesuai dengan persentase capaian indikator kinerja diatas di kolom persentase secara riil sebesar 70% melebihi target, sebanyak 30% realisasinya kurang dari target yang telah ditetapkan.

Secara lebih mendalam capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH”

Kebutuhan akan tersedianya kegiatan kependidikan terutama di tingkat perguruan tinggi dirasakan semakin hari semakin bertambah. Ketersediaan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai atau siap untuk menghadapi dunia kerja, dirasa masih perlu banyak perbaikan. Sumber daya manusia yang mempunyai kelebihan keterampilan dan kompetensi di pendidikan tinggi merupakan suatu kebutuhan yang semakin meningkat permintaanya sekarang ini. Akses ke layanan pendidikan tinggi pada daerah tertentu bahkan belum merata sehingga menimbulkan ketimpangan tingkat keikutsertaan dalam perannya di masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum bahwa penyebaran tingkat kesempatan untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas. Kendala yang sering mengemuka pada permasalahan ini adalah sangat klasik sekali yaitu pembiayaan, diluar kendala posisi dan letak geografis yang bermacam - macam.



Gambar 3. 5. Pelaksanaan Wisuda Mahasiswa Umrah Tahun 2021

Pada daerah tertentu yang mempunyai kondisi alam dan tingkat pendapatan yang terbatas, pasti mempunyai kesulitan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok masyarakat yang secara finansial dan lokasi dapat memenuhi kebutuhan itu. Seperti apa yang ada dengan kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang dengan kondisi geografis kurang dari 5% wilayah daratan dan sisanya adalah lautan. Kendala keuangan sampai saat ini masih menjadi hambatan bagi kelompok masyarakat yang terbatas untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tanpa keterampilan khusus belum juga dapat diterima di dunia kerja. Hal tersebut memicu tingkat pengangguran yang semakin tinggi sehingga mengisyaratkan bahwa relevansi dan daya saing perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja masih sangat rendah.



Gambar 3. 6. Ucapan Selamat dari Menko Marves, Direktur Belmawa dan Orasi ilmiah oleh Gubernur Kepulauan Riau Saat Pelaksanaan Wisuda Mahasiswa Umrah Tahun 2021

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kemerdekaan dalam menjelajah ilmu yang dibutuhkan. Diharapkan mahasiswa lulus dengan memiliki kompetensi yang dapat bermanfaat dalam pembangunan bangsa. Untuk itu, dibutuhkan sinergi antara perguruan tinggi dan Dunia Usaha, Dunia Industri (DUDI) membentuk kolaborasi ABCFGM (Academics, Business, Community, Financing, Government, Media). Sinergi antara perguruan tinggi dan DUDI dibangun agar tidak ada mata rantai yang putus antara keduanya. Dalam kolaborasi ini perlu adanya visi bersama yang melihat dari kacamata perguruan tinggi serta kebermanfaatannya bagi industri melalui SWIFT (Shared vision, Win-win, Initiative, Fast Result, Trust).

Untuk mengakselerasi Kampus Merdeka, pemerintah sudah mengalokasikan pendanaan bagi PTN maupun PTS, melalui insentif BOPTN berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU), Matching Fund berlaku bagi perguruan tinggi yang berhasil bekerja sama dengan dunia usaha dunia industri melalui Kedaireka, serta Program Kompetisi Kampus

Merdeka (PKKM). Adapun program pendanaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen, kurikulum dan proses pembelajaran pendidikan tinggi.

Oleh karena itu, sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan beberapa indikator kinerja sebagai pendukungnya, yaitu :

1. *Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta*

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta merupakan indikator yang sangat penting, mengingat didalamnya terdapat keberhasilan dosen sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan kemampuan mahasiswa sebagai pihak yang menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan. Keberhasilan dalam menyelesaikan studi tidak hanya didukung dari kemampuan akademik seorang mahasiswa juga didukung kemampuan non akademik dan soft skill mahasiswa. Sehingga disaat mahasiswa sudah menyelesaikan pendidikan, nantinya akan dapat segera mengaplikasikan ilmu yang didapatnya selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari – hari ataupun pada dunia kerja.

Berbagai upaya telah dilakukan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini yang telah dilakukan diantaranya melalui semua fakultas dan Biro Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan soft skill lulusan/ calon lulusan melalui kegiatan Upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini adalah UNJA melalui UPT Pengembangan Kemahasiswaan berupaya untuk meningkatkan kemampuan soft skill lulusan/calon lulusan melalui kegiatan – kegiatan workshop/seminar/pelatihan yang pada utamanya adalah untuk membekali lulusan/calon lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Diharapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti ini, capaian persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta akan semakin meningkat.



Gambar 3. 7. Beberapa Dokumentasi alumni yang melanjutkan studi dan diterima kerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2021 memasang target yang lumayan tinggi untuk Indikator Kinerja Kegiatan Perserntase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu sebesar 55%. Untuk target indikator kinerja kegiatan ini belum dapat tercapai realisasinya sebesar 100% yakni terealisasi sebesar 44.64%. Untuk mendukung target kinerja ini pada beberapa program studi terdapat mata kuliah kewirausahaan yang sifatnya wajib. Dengan dimunculkannya mata kuliah ini sebenarnya sudah mendorong mahasiswa untuk melakukan wira usaha, tetapi dikarenakan adanya beberapa keterbatasan di lapangan maka target yang telah direncanakan tidak dapat terealisasi seluruhnya.



Gambar 3. 8. Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam Kompetisi Sobat Bumi 2020 Tingkat Provinsi Kepri

Tabel. 3. 4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator Kinerja Kegiatan 2021	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	38%	55%	44,64%	Capaian 81,2% dari target (belum tercapai). Naik dibanding tahun sebelumnya tapi memang belum dapat mencapai target yang telah ditentukan untuk tahun 2021 ini.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Beberapa kendala yang menjadi penyebab belum bisa tercapainya target indikator kinerja ini adalah :

1. Program bursa kerja belum berjalan;
2. Keselarasan kompetensi lulusan dengan kesempatan kerja masih kurang;
3. Perbandingan kesempatan kerja dengan jumlah lulusan yang tidak seimbang;
4. Pengetahuan dan minat lulusan untuk studi lanjut dirasakan masih kurang;
5. Tingkat persaingan lulusan di Umrah dengan universitas lain dirasakan masih terlalu tinggi, karena banyak lulusan dengan kesamaan program studi;
6. Tingkat pelaksanaan *tracer study* yang belum maksimal;
7. Dan program pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa belum optimal.



Gambar 3. 9. Keikutsertaan Workshop Program Kreativitas Mahasiswa 2021

Kendala – kendala sudah kami coba untuk meminimalisir, tetapi ditahun 2021 ini dengan masih adanya pandemi Covid – 19 memang berpengaruh sangat besar terhadap capaian realisasi indikator kinerja ini.

Untuk tahun – tahun yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan mengantisipasi hal ini dengan melakukan beberapa hal diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan *tracer study* secara tepat dan konsisten;
 2. Pelaksanaan program bursa kerja secara tepat dan konsisten;
 3. Penyelarasan kompetensi lulusan dengan peluang kerja;
 4. Pelaksanaan program pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa;
 5. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif berkegiatan di tingkat fakultas dan program studi dengan menciptakan, memberi kesempatan dan mendorong mahasiswa menyalurkan potensi, kreatifitas, kemandirian, interaksi sosialnya melalui organisasi kemahasiswaan (Ormawa) yang terprogram;
 6. Pemberian pelatihan soft skill terhadap calon lulusan Umrah.
2. **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Indikator kinerja kegiatan ke dua dalam sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan tinggi yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator kinerja ini adalah indikator yang mendukung Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2020 lalu dalam rangka menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan. Untuk indikator kinerja kegiatan ini tidak semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadikannya sebagai target. Hal ini tak lepas dari kondisi bangsa Indonesia dan juga dunia di tahun 2021 yang terdampak oleh bencana pandemi Covid – 19. Pada beberapa fakultas target untuk 20 (dua puluh) SKS di luar kampus tidak dapat terpenuhi seluruhnya, pada

beberapa fakultas hanya tercapai 3 atau 4 SKS seperti yang terjadi pada beberapa fakultas yang ada di Umrah.



Gambar 3. 10. Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam kejuaraan Bandung Lautan Api Championship 3 Kontingen UMRAH Sabet 4 Medali

Lewat Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tingginya.

Untuk indikator kinerja kegiatan ini, pada tahun 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan 20% dari lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Untuk tahun 2021 target dari indikator kinerja utama ini yang dapat dicapai adalah sebesar 9,98 %. Realisasi capaian dari indikator kinerja utama ini berasal dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Seperti mahasiswa Fakultas Teknik melaksanakan kegiatan magang pada even Apple Developer Academy. Selain daripada itu ada mahasiswa dari Fakultas Teknik yang melakukan kegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Delegasi Ft Umrah Raih Prestasi Pada Ajang Perlombaan Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Kota Tanjungpinang



Wakili Provinsi Kepri, Tim Inventor Fakultas Teknik UMRH raih Juara pertama TTG Unggulan Nasional

Gambar 3. 11. Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam Perlombaan Teknologi Tepat Guna 2021



Gambar 3. 12. Mahasiswa Umrah Mengikuti Kegiatan Kontes Kapal Cepat Tak Berawak di UMM Malang



Gambar 3. 13. Rangkaian kegiatan uji kompetensi mahasiswa FIKP tahun 2021

Tabel. 3. 5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</i>	20%	3,8%	20%	9,98%	Capaian realisasi untuk iku ini sebesar 49,88% (Belum tercapai). Naik dibanding tahun sebelumnya tapi belum dapat mencapai target yang telah ditentukan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Selain karena faktor pandemi yang melanda hampir di seluruh dunia di sepanjang tahun 2021 ini ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi terhadap capaian hasil dari indikator kinerja kegiatan ini. Faktor – faktor tersebut diantaranya adalah ketersediaan instansi tujuan yang membuka kesempatan bagi mahasiswa

Umrah untuk melakukan kegiatan yang menghabiskan lebih dari 20 (dua puluh) SKS di luar kampus. Untuk kegiatan yang meraih prestasi setidaknya di tingkat nasional perlu bimbingan dan pendampingan yang lebih intens lagi, baik dari dosen maupun dari tenaga kependidikan yang lebih berpengalaman.

Kesulitan lain yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator kinerja ini adalah, bagi kami di tingkat satker indikator kinerja kegiatan ini terhitung masih baru. Pelaksanaan indikator kinerja ini mengacu pada konsep [kampus merdeka](#) yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), [Nadiem Makarim](#), dengan menggabungkan antara dunia pendidikan dengan industri. Pada beberapa program studi penerapan dari konsep yang menghabiskan minimal 20 SKS di luar kampus ini sangat sulit untuk diterapkan.

Ini adalah tahun kedua penerapan indikator kinerja minimal 20 SKS di luar kampus, sehingga dalam pelaksanaan banyak sekali kendala yang kita hadapi. Kedepan Universitas Maritim Raja Ali Haji akan membuka komunikasi dan kerjasama yang lebih intens dengan instansi dan industri yang bisa berperanserta dalam pelaksanaan indikator kinerja kegiatan ini.



Gambar. 3. 14. Kegiatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan MBKM yakni Mengabdikan Desa

Sasaran 3 : “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Umrah”

Berbagai upaya dalam peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi telah dilakukan dari berbagai aspek, meski upaya ini belum optimal mengingat keterbatasan yang dimiliki Universitas Maritim Raja Ali Haji. Upaya ini dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini: meningkatkan kompetensi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima), dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.



Gambar. 3. 15. Proyek Kemanusiaan Di Kabupaten Lingga Yang Melibatkan Dosen Dan Mahasiswa Umrah 2021

Selain itu, memberikan motivasi juga menjadi fokus dalam peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi dalam bentuk motivasi berupa reward, insentif atau apapun bentuknya dapat menjadi hal yang paling mendorong seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan. Karena bukan tanpa alasan, pekerjaan yang membutuhkan waktu, tenaga dan finansial, ketiga factor ini merupakan kolaborasi modal yang dibutuhkan untuk melakukan peningkatan kualitas suatu tujuan. Terlebih untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dosen memerlukan tingkat biaya yang tinggi dan kesulitan yang tinggi.

Sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi yang telah diupayakan antara lain:

1. Memberikan hibah grand kepada dosen
2. Memberikan dana editing service untuk jurnal berstandar scopus
3. Memberikan dana deseminasi bagi dosen yang akan mengikuti seminar baik nasional maupun internasional
4. Memperkuat riset kerjasama dalam dan luar negeri

Berikut disampaikan capaian kinerja pada tahun 2021 dengan capaian indikator yang hampir sama dengan indikator capaian tahun 2020 mengingat baik sasaran dan indikator mengalami perubahan akibat perpindahan kementerian dan perubahan rencana strategis di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1. **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di OS100 berdasarkan bidang ilmu (OS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Indikator ini merupakan salah satu indikator baru pada rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020-2024, kendati demikian berbagai upaya tetap dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa bentuk kegiatan pada indikator ini berupa Tenaga Ahli Jaringan dan Sistem Informasi di RSUD Tanjungpinang, Tenaga Ahli Ketenagalistrikan di Dinas PUPR Tanjungpinang dan Sinergi Multi Performa, sebagai Engineer di PT Citra Tubindo Engineering serta menjadi Asesor Oseanografi di LSP P2O-LIPI dan Asesor Pendidikan di Dinas Pendidikan di Pemerintahan Provinsi.

Tabel 3.6. Tabel Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)tahun terakhir.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Capaian Naik/Turun
		Target	Target	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(4)	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima).	15 %	15 %	15 %	24,21%	161,43% Naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan sudah mencapai target yang telah ditentukan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Pada tahun 2021 ini capaian kinerja indikator kinerja utama ini sebesar 24,2% lebih tinggi dibandingkan target yaitu sebesar 15%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian indikator kinerja ini mengalami peningkatan yang signifikan. Capaian indikator kinerja ini telah melampaui apa yang menjadi target yang telah dicanangkan di tahun anggaran 2021.



Gambar 3. 16. Persiapan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Dalam Rangka Mengikuti Perlombaan Kapal Cepat Tanpa Awak 2021

Yang menjadi kendala tidak tercapai target indikator ini adalah

1. Kendala pelaksanaan kegiatan ini di tahun 2021 adalah adanya pandemi Covid - 19;
 2. Beberapa Unit kerja belum menjadikan indikator ini sebagai capaian kinerja;
 3. Kesempatan yang diberikan oleh instansi dan mitra terbatas dan tertundanya kegiatan dikarenakan pandemi;
2. *Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.*

Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik merupakan proses pembelajaran yang di tempuh di bangku perkuliahan. Salah satu indikator kualitas sebuah program studi dan sekaligus sebagai indikator penilaian badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi adalah kualifikasi Pendidikan Dosen atau tenaga Pendidik yang di miliki suatu Program Studi. Dosen yang memiliki Kualifikasi Doktor secara otomatis di percaya memiliki kualitas keilmuan yang lebih baik, hal ini mengingat pengalaman pembelajaran yang di tempuh yang bersangkutan. Pada tahun 2020 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 30%. Kebutuhan akan dosen dengan sertifikasi S3 dirasakan akan berdampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan Universitas Maritim Raja Ali Haji ke

depan. Dengan semakin banyaknya dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran maupun akademik dan kemahasiswaan.

Tabel 3.7. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30 %	44 %	30	42,19	Dibandingkan capaian tahun sebelumnya memang mengalami penurunan tetapi sudah mencapai target yang dicanangkan.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021



Gambar. 3. 17. Keikutsertaan Mahasiswa Umrah dalam Kontes Robot Indonesia 2021

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi pada tahun 2021 terkait ini Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja melebihi target yakni sebesar 42,19% dengan persentase capaian kinerja sebesar 140,65%. Salah satu faktor yang mempengaruhi capaian indikator ini karena perubahan kebijakan perekrutan tenaga pendidik dengan pendidikan doktor (S3).

3. **Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Berikut disajikan capaian kinerja indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2021. Pada awalnya terdapat ketidakseahaman terkait capaian indikator kinerja ini pada beberapa fakultas. Di beberapa fakultas cara penghitungan capaian indikator kinerja utama ini belum sesuai dengan apa yang dimaksud dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 tentang tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.8. Tabel Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,01	0,01	0,75	0,958	Dibandingkan dengan capain tahun sebelumnya mengalami kenaikan capaian dan diatas target yang telah ditentukan.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Jumlah keluaran penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang penelitian berhasil mendapat rekognisi pada target kinerja sudah cukup baik, dilihat dari pencapain persentase yang ada pada target kinerja. Hal ini dilihat dari meningkatnya relevansi dan produktifitas riset dan pengembangan seperti meningkatnya jumlah publikasi internasional, jumlah prototipe R & D, dan jumlah Penelitian industri. Sementara itu, indikator jumlah HKI yang didaftarkan tidak mengalami peningkatan, ini berdampak juga terhadap persentase dalam target k



Gambar. 3. 18. Pelatihan Penulisan Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional 2021

Beberapa faktor yang bisa menjadi kendala dalam pencapaian target disebabkan kompetensi dosen, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Faktor kompetensi dosen mempunyai kontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi produktivitas dosen dalam bidang penelitian, diikuti oleh faktor iklim organisasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan motivasi.

Tabel 3.9. Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengabdian Masyarakat UMRAH di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Jumlah penelitian unggulan prodi	31	31	100%
	Jumlah penelitian berorientasi bahan ajar prodi	16	16	100%
	Jumlah penelitian akselerasi disertasi doktor	7	7	100%
	Jumlah penelitian IPTEK tepat guna	11	11	100%
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat unggulan prodi	32	32	100%
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat pulau binaan	4	4	100%

Sumber data: Data Lakin LP3M UMRAH Tahun 2021

1. Jumlah Penelitian unggulan prodi memenuhi target yang telah ditentukan yakni sebanyak 31 jumlah penelitian unggulan prodi, tercapai 31 jumlah penelitian unggulan prodi dari berbagai bidang ilmu di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang diberikan hibah penelitian internal.
2. Jumlah penelitian berorientasi bahan ajar prodi memenuhi target, dari target 16 jumlah penelitian berorientasi bahan ajar program studi tercapai 16 jumlah penelitian yang berasal dari berbagai bidang ilmu di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Jumlah penelitian akselerasi doctor memenuhi target. Dari target sebanyak 7 penelitian, tercapai 7 jumlah penelitian akselerasi disertasi doctor dari berbagai bidang ilmu di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

4. Jumlah penelitian IPTEK tepat guna memenuhi target. Dari target 11 jumlah penelitian IPTEK tepat guna, tercapai 11 jumlah penelitian IPTEK tepat guna dari berbagai bidang ilmu di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
5. Jumlah pengabdian kepada masyarakat unggulan prodi mencapai target sebanyak 32 judul. Pengabdian kepada masyarakat unggulan prodi, tercapai 32 jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari berbagai bidang ilmu di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
6. Jumlah pengabdian kepada masyarakat pulau binaan memenuhi target. Dari 4 jumlah pengabdian kepada masyarakat pulau binaan, tercapai 4 pengabdian kepada masyarakat pulau binaan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sasaran 3 : “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran UMRAH”

Kurikulum merupakan komponen dalam dunia pendidikan yang berisi mengenai suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kampus. Kurikulum sendiri memiliki kedudukan sebagai otak dan jantungnya di dunia pendidikan, sehingga kurikulum memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dan harus diketahui oleh semua civitas akademika sehingga kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan system pendidikan di Indonesia.

Keberadaan Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Indonesia, masih dihadapkan pada keterbatasan yang ada di berbagai sektor. Keterbatasan – keterbatasan di berbagai sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sedikit demi sedikit harus ditingkatkan supaya target dan capaian kinerja secara keseluruhan dapat tercapai. Sebagai universitas dengan embel – embel nama kemaritiman di belakangnya, Universitas Maritim Raja Ali Haji sangat memperhatikan kemaritiman sebagai dasar dalam melakukan pengembangan organisasinya. Pelaksanaan dan pembuatan kurikulum serta pembelajaran di kaitkan dengan kemaritiman sebagai background lembaga ini. Seperti apa yang telah menjadi salah satu tujuan strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni menjadi universitas yang bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan

keteknikan, sosial humaniora dan budaya di bidang kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan pendukung pencapaian visi dan misi sangatlah diperlukan, pada era transformasi birokrasi saat ini peningkatan kurikulum pondasi pokok yang harus disiapkan. Penguatan kurikulum khususnya kurikulum merdeka belajar kampus merdeka sangat menentukan kesempatan meningkatkan performa dan mutu sumberdaya baik mahasiswa maupun dosen. Hal tersebut di sebabkan beberapa lembaga dalam perekrutan SDM menjadikan soft skill sebagai salah satu standar ukuranya.

Untuk menyelaraskan tujuan dan arah pengembangan kurikulum dan pendidikannya Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan 3 indikator kinerja kegiatan sebagai acuan untuk kegiatannya, yakni :

1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.

Indikator kinerja kegiatan ini bagi mahasiswa akan digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan atau mempraktekan teori dan ilmu yang sudah diterima selama belajar di bangku kuliah. Semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji berperan aktif dalam pencapaian indikator kinerja kegiatan ini. Di tahun 2021 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan sebesar 35% untuk indikator kinerja kegiatan Persentase Program Studi dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra. Untuk tahun 2021 realisasi capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah 100% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Semua program studi dari setiap fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melaksanakan program Kerjasama dengan mitra.



Gambar. 3. 19. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dan Fukuoka University Japan serta Institute of Marine Engineering Science and Technology (IMarEST) Asia Pacific dan 17 anggota Forum Fakultas Sains dan Teknologi PTKIN menyelenggarakan Webinar menggunakan Webex System

Selain itu untuk mahasiswa Fakultas Teknik capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan ini juga mencapai 100% dari total mahasiswa dikarenakan seluruh mahasiswa yang ada di dua program studi mempunyai kerjasama dengan instansi/mitra di luar kampus. Sebenarnya di tahun 2021 ini ada program studi baru yang ada di Fakultas Teknik yakni Teknik Perkapalan, akan tetapi program studi ini baru hadir di akhir tahun maka tidak kami masukkan dalam hitungan. Untuk Teknik Elektro telah melakukan kerjasama dengan mitra dari berbagai institusi dan industri yakni Banyan Tree Resort Bintan, Institut Teknologi Bandung, ULP PLN Tanjungpinang, Google Education dan Inixindo.

Selanjutnya untuk program studi Teknik Informatika telah melakukan kerjasama dengan mitra dari beberapa institusi dan industry seperti di Badan Pengusahaan Batam (IT Centre), PT Inforsys Indonesia, Inixindo dan Google Education. Sedangkan Teknik Perkapalan sebagai program studi yang paling baru di Fakultas Teknik sebenarnya telah merintis untuk melakukan kerjasama dengan Institut Teknologi Surabaya, Google Education dan Inixindo.

Tabel. 3. 10. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.

Indikator Kinerja Kegiatan 2021	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra</i>	35%	74%	35%	100%	Realisasi dari indikator kinerja ini telah melebihi target yang dicanangkan.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dalam melaksanakan indikator kinerja kegiatan ini capaian kinerjanya mencapai 100% dari total program studi yang ada. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra/institusi diantaranya adalah Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kota Batam, Pemerintah Kabupaten Lingga, DPMPTSP Provinsi Kepulauan Riau dan Pemerintah Kota Tanjungpinang.



Gambar. 3. 20. Rektor Umrah Menandatangani MoU dengan UNHCR dan Perpanjangan Kerjasama Rektor UMRAH dengan UNSOED Tandatangani MoU

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran tidak terlepas dari adanya kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, pihak pemerintah maupun pihak swasta, ataupun Lembaga Swadaya

Masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengembangan pelaksanaan program bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pada fakultas ekonomi capaian indikator kinerja kegiatan ini mencapai 80%, dengan melaksanakan kerjasama pada institusi dan mitra seperti pemerintah daerah dan beberapa perusahaan.



Gambar. 3. 21. Kunjungan ke Gedung Science and Technology Park Rektor UMRAH berharap IPB dapat Berkiprah di Lokasi Kepri yang Strategis

Walaupun secara keseluruhan telah tercapai, dalam pelaksanaan indikator kinerja kegiatan ini terdapat beberapa permasalahan yang timbul diantaranya pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional sangat rendah, pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat nasional masih rendah, inisiasi prodi dalam melakukan penjangkauan dan pengembangan peluang kerjasama masih lemah, pengenalan *stakeholder* terhadap bidang-bidang kerjasama di program studi masih lemah dan pendanaan kegiatan kerjasama masih lemah. Untuk kedepannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah Peningkatan pendanaan untuk kegiatan penjangkauan dan pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional, nasional, dan lokal serta peningkatan kegiatan sosialisasi profil lembaga.

2. *Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.*

Berdasarkan pada beberapa pendapat tentang pembelajaran berbasis pemecahan kasus disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis pemecahan kasus adalah kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pada identifikasi serta pemecahan masalah nyata, praktis, kontekstual, berbentuk masalah yang strukturnya tidak jelas atau belum jelas solusinya (ill-structured) atau open ended yang ada dalam kehidupan mahasiswa sebagai titik sentral kajian untuk dipecahkan melalui prosedur ilmiah dalam pembelajaran, yang kegiatannya biasanya dilaksanakan secara berkelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus, mahasiswa dapat berperan sebagai manajer yang menghadapi permasalahan dalam aktivitas pembelajarannya. Kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah tersebut yang akan menjadi bahan evaluasi bagi para dosen.



Gambar 3. 22. Kegiatan Mahasiswa FISIP dalam Rangka Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek

Sedangkan *team based project* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja, mengkonstruksi tugas yang diberikan guru dan menghasilkan produk. Hal ini seiring dengan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Pada dasarnya beberapa mata kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menerapkan kedua metode

tersebut, oleh karena itu pada indikator kinerja kegiatan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan capaian sebesar 25%. Pada tahun 2021 capaian indikator kinerja kegiatan ini mencapai 27,54% atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja yaitu sebesar 25% sehingga capaian realisasi pada indikator kinerja ini sebesar 110,17%.

Tabel. 3. 11. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

Indikator Kinerja Kegiatan 2021	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Target	Target	Realisasi	
<i>Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi</i>	25%	25%	25%	27,54%	Capaian indikator kinerja ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dan secara keseluruhan indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Meskipun tahun 2021 hampir sepanjang tahun dilanda pandemi Covid – 19, pelaksanaan metode pembelajaran pemecahan kasus maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek tetap masih bisa dilakukan. Pada awal mata kuliah yang mewajibkan pemecahan kasus, semua mahasiswa akan mendapatkan kuliah/teori secara online, pada akhir masa mata kuliah ini baru diberikan kasus yang harus dipecahkan oleh para mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat mencari jalan keluar dari permasalahan yang diangkat sebagai topik pemecahan kasus. Untuk mahasiswa yang berasal dari fakultas teknik dan fakultas ilmu kelautan dan perikanan sedikit berbeda. Setelah

mendapatkan pembelajaran dan teori di awal mata kuliah, selanjutnya mahasiswa akan diberi tugas berupa penyelesaian proyek. Hasil yang didapat untuk mahasiswa dari fakultas teknik bisa jadi merupakan suatu alat atau suatu hasil praktikum yang bisa bermanfaat atau memudahkan pekerjaan manusia.

3. *Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.*

Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa lembaga tersebut telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan. Sedangkan untuk sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Indikator kinerja terakhir untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada tahun 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan capaian indikator kinerja kegiatan ini sebesar 2.5% dari seluruh program studi yang ada. Target sebesar 2.5% ini sepertinya belum dapat dipenuhi oleh Universitas Maritim Raja Haji pada tahun 2021 ini, mengingat kami juga masih sebagai perguruan tinggi baru di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel. 3.12. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah</i>	2.5%	0%	2.5%	0%	Belum tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Dari uraian dan pengertian akan Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah nampaknya unit kerja dan fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji belum sepemahaman. Sehingga hasil dari indikator kinerja kegiatan ini belum dapat diukur dengan pasti di tahun 2021 ini.

Ke depan seluruh civitas akademika di Universitas Maritim Raja Ali Haji harus berperan secara aktif untuk meningkatkan daya jual dan daya saing dengan perguruan tinggi lain supaya dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dan akreditasi internasional. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan sertifikasi akreditasi yang sifatnya internasional tentunya membutuhkan persyaratan yang lebih tinggi lagi

Sasaran 4 : “Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji UMRAH”

Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah universitas negeri yang berada dibawah Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang pada tahun 2021 ini setelah sebelumnya berada di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam melaksanakan roda organisasinya tentu saja berpedoman dengan semua aturan yang telah di tetapkan oleh Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tata kelola atas perguruan tinggi negeri sangatlah penting di era yang serba kompetitif sekarang ini. Sebagai universitas yang tergolong masih baru dan berstatus satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Maritim Raja Ali Haji tentunya harus selalu melakukan penyesuaian dan pembaruan dalam melaksanakan tata kelola organisasinya.

Pada sasaran 4 yakni Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji UMRAH, terdapat dua indikator kinerja utama yakni :

1. Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Penyelenggaraan layanan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi capaian kinerja. Untuk mendapatkan keluaran berupa hasil pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel diperlukan tata kelola yang baik dan benar. Rata – rata predikat akuntabilitas kinerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk tahun anggaran 2021 belum dapat diketahui angka capaiannya, karena capaian dari SAKIP Universitas Maritim Raja belum mendapatkan hasil penilaian.

Upaya untuk mendapatkan hasil SAKIP yang maksimal, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berupaya untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh kementerian. Beberapa persyaratan telah dipenuhi adalah mengunggah beberapa dokumen SAKIP pada halaman esr.menpan.go.id yakni meliputi rencana strategis, indikator kinerja utama, rencana kerja dan rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja antara rektor dengan menteri, rencana aksi dan laporan kinerja.

Tabel 3. 13. Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja Kegiatan 2021	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Target	Target	Realisasi	
Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	Hasil capaian indikator kinerja ini telah sesuai dengan apa yang ditargetkan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Perjanjian Kinerja tahun 2021 ditandatangani antara pimpinan satker dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi di awal tahun dengan mengalami sedikit penyesuaian saat tahun berjalan seiring dengan penyesuaian anggaran yang diberikan kementerian ke satker.



Gambar 3. 23. Sosialisasi dan Evaluasi Kinerja Tingkat Fakultas

Untuk perjanjian kinerja, pada tahun 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melaksanakan perjanjian kinerja sampai dengan tingkat staf. Perjanjian kinerja tersebut kami turunkan dari perjanjian kinerja rektor terus ke wakil rektor 1 dan wakil rektor 2 kemudian ke dekan dan ke kepala biro ke wakil dekan 1 dan 2 sampai dengan ke level paling bawah yakni staf. Untuk rencana strategis, Universitas Meritim Rja Ali Haji mengikuti apa yang telah menjadi rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode tahun 2020 – 2024 sebagai acuan penyusunannya. Selain dokumen perjanjian kinerja kami juga sudah memenuhi dokumen – dokumen lain yang diperlukan dalam rangka penilaian SAKIP.

2. **Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%.**

Penilaian terhadap kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Universitas Tahun 2021 menggunakan pengukuran penyerapan anggaran yaitu dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran yang didapat. Tahun 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji mendapatkan kepercayaan dari Kementerian, Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mengelola anggaran pendidikan sebesar Rp. 72.818.703.000,- (Tujuh puluh dua milyar delapan ratus delapan belas juta tujuh ratus tiga ribu rupiah).

Berikut postur anggaran berdasarkan sumber dana :

Tabel 3.14. Postur Anggaran Berdasar Sumber Dana

No	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	Rupiah Murni	Rp. 27.679.781.000
2	PNBP	Rp. 25.707.266.000
3	BOPTN	Rp. 19.431.656.000
Jumlah		Rp. 72.818.703.000

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Sebagai salah satu universitas dengan status satuan kerja yang mendapatkan anggaran dari pemerintah baik bersumber PNBP, RM maupun BOPTN Universitas Maritim Raja Ali Haji harus menerapkan tata kelola yang bisa dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Beberapa unsur yang diterapkan dalam melaksanakan tata kelola organisasi di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah transparansi, yaitu yaitu tentang sejauh mana kebijakan regulasi, program, kegiatan dan anggaran PT diketahui, dan dipahami oleh sivitas akademika sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Selain itu unsur lain yang mendukung terciptanya SAKIP yang bagus adalah adanya akuntabilitas, yaitu tentang seberapa jauh tingkat pertanggungjawaban manajemen universitas dalam menjalankan tugasnya.

Tabel .3. 15. Serapan Anggaran Per Output

Rincian Output	Anggaran	Realisasi	Persentase	blokir
PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1.097.000.000	1.094.980.918	100%	-
PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	13.697.125.000	12.318.441.100	90%	84.200.000
Penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	3.724.981.000	3.570.662.876	96%	-
PT penerima bantuan buku Pustaka (BOPTN)	410.000.000	403.893.839	99%	-
PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	418.350.000	416.287.615	100%	-

PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	429.560.000	427.632.000	100%	-
Penelitian (PNBP/BLU)	2.175.538.000	2.053.883.107	94%	-
Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	627.750.000	623.571.000	99%	-
Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.742.899.000	1.739.131.726	100%	-
Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2.214.095.000	2.204.789.583	100%	-
Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	223.791.000	223.405.600	100%	-
Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	633.072.000	618.772.620	98%	-
Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	8.765.056.000	8.419.947.610	96%	-
Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	8.520.834.000	7.877.534.728	92%	-
Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	804.231.000	755.782.873	94%	-
Gaji dan Tunjangan	16.504.961.000	16.246.204.006	98%	-
Operasional Perkantoran	10.745.260.000	10.665.040.805	99%	-
	72.734.503.000	69.659.962.006	95,8%	

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Dari tabel 3. 15 diatas dapat dilihat dari 17 output yang ada di RKA-KL tahun anggaran 2021 secara keseluruhan tingkat capaian realisasinya diatas 90%. Catatan realisasi terendah d tahun anggaran 2021 adalah pada output Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU) dimana capaian serapan pada output ini adalah sebesar 92%. Sedangkan untuk output dan komponen lainnya capaian serapan anggaran di tahun anggaran 2021 hampir mendekati 100%. Untuk output lain yang serapan masih dirasakan kurang optimal dikarenakan beberapa kendala diantaranya pandemi Covid – 19 yang masih tinggi di tahun 2021 sehingga membatasi pelaksanaan kegiatan – kegiatan di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tabel. 3. 16. Capaian IKK Rata – rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%

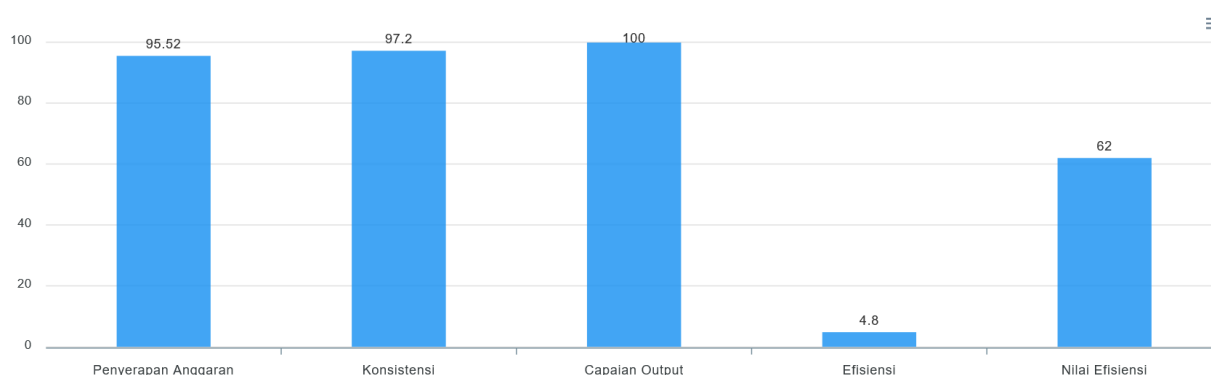
Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2020		2021		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%	81%	91%	81%	91,26%	Tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2021

Berbagai upaya strategi pengelolaan APBN di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah dilakukan diantaranya melalui Intruksi Rektor terkait penyusunan rencana penarikan dana setiap tiga bulan sekali oleh unit kerja di lingkungan UMRAH dengan surat yang bernomor 4034/UN53.04/PR/2021, selanjutnya optimalisasi Intruksi Rektor terkait pelaporan capaian kinerja menggunakan aplikasi SiEMON melalui surat no. B/1843/UN53.0/PR/2019, laporan LPJ bendahara, penyelesaian kontrak tepat waktu dan pada bulan November dilakukan evaluasi kinerja hingga pemberian penghargaan kepada unit kerja yang memiliki capaian kinerja terbaik di lingkungan UMRAH.

Optimisme UMRAH dalam mencapai target IKU rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAK/L satker tersebut dapat terlihat pada beberapa indikator yang menunjukkan capaian realisasi yang melebihi target pada TA 2021 yaitu sebesar 91,26%, untuk nilai IKPA sebesar 95,86 dan nilai EKA sebesar 88,19.

Diagram 3.1. Realisasi Kinerja Evaluasi Kinerja Anggaran

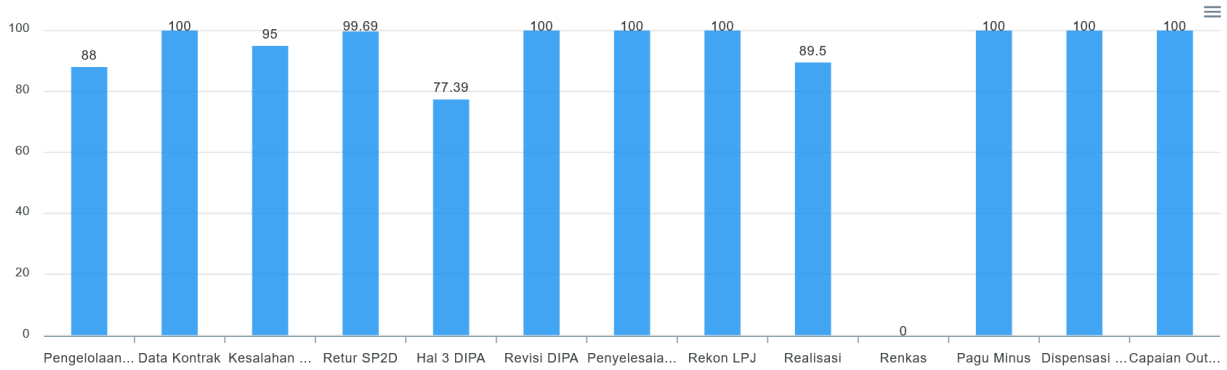


Sumber : aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id

Dari diagram di atas terlihat bahwa Capaian Kinerja UMRAH mencapai 100%, diikuti dengan nilai konsistensi dan penyerapan anggaran yang cukup baik, pada tahun 2021 kinerja

anggaran UMRAH juga melakukan efisiensi dengan nilai 4,8% dengan nilai efisiensi masih dikategorikan cukup yaitu sebesar 62%. Sedangkan untuk uraian dari capaian IKPA dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 3.2. Indikator Kinerja Pengelola Keuangan



Sumber : aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id



Bab IV

Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran dan Tindak Lanjut

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2021 ini merupakan gambaran umum serta paparan informasi atas hasil dan capaian kinerja dari IKU yang telah diperjanjikan antara rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang dicapai periode Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan, sebagai upaya ikut berperan dalam memajukan mutu pendidikan tinggi khususnya di Provinsi Kepulauan Riau dan penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan khususnya berbasis kemaritiman serta hasil – hasil penelitian yang dapat memberi nilai manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan seperti yang tersaji dalam capaian kinerja indikator kinerja utama, telah kami gambarkan sesuai dengan angka – angka yang ada.

Pada pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 ini dipengaruhi adanya beberapa peristiwa besar yang berpengaruh terhadap penentuan sasaran kinerja kegiatan dan indikator kinerja kegiatan di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Yang pertama adalah bergabungnya Universitas Maritim Raja Ali Haji ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi setelah selama lebih kurang 5 tahun kemarin bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian di tahun 2021 ini juga terjadi estafet peralihan kepemimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji atau pergantian rektor yang telah memasuki tahun ke dua. Hal selanjutnya yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 adalah adanya pandemi Covid – 19 yang berkepanjangan di tahun 2021.

Tahun 2021 merupakan tahun ke pertama Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Strategis 2020 – 2024 yang telah dibuat. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan dan hasil capaian kinerja secara maksimal, diantaranya keterbatasan sumber daya, keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran yang ada serta belum seahaminya unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun target perjanjian kinerja. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kerja yang lebih keras dan terukur sekaligus melakukan konsolidasi baik secara internal maupun dengan stakeholder pendukung Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga semua target – target yang sudah dibuat pada Perjanjian Kinerja semaksimal mungkin dapat direalisasikan.

Secara umum target – target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berhasil dilaksanakan dengan baik, bahkan ada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) capaian realisasi kerjanya berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Terhadap indikator kinerja yang belum tercapai, berbagai upaya perbaikan setiap kendala untuk meningkatkan capaian indikator outcome telah dilakukan. Universitas Maritim Raja Ali Haji kedepan akan terus berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan peningkatan efektivitas peraturan internal yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa diselaraskan dengan kebijakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku institusi yang menaungi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan seluruh stakeholder yang ada.

Beberapa capaian indikator kinerja kegiatan yang perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional.

Universitas Maritim Raja Ali Haji juga berkomitmen terhadap perkembangan dunia maritim di Indonesia khususnya di Wilayah Barat sesuai dengan Visi Menjadi pusat unggulan riset dan budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040. Berbagai macam usaha peningkatan perekonomian, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kemaritiman menjadi perhatian khusus bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depannya.

Dimasa yang akan datang dengan berbekal komitmen, kerja keras, kesamaan persepsi serta sumber daya yang ada, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan berusaha keras meningkatkan kerjanya sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga perintah sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 di bidang pendidikan tinggi yang berbasis kemaritiman dapat dicapai dan ditingkatkan.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA

Jabatan : Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tanjungpinang, 27 Januari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.75
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	81

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.431.656.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 26.136.826.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 27.250.221.000
		TOTAL	Rp. 72.818.703.000

Tanjungpinang, 27 Januari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA